



4506/KOM-D/SD-S1/2021

**KOMPETENSI PENGARAH PRODUKSI ASHIL TV DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PROGRAM SIARAN TAHSIN AL-QUR'AN**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

Nabil Makarim Firdaus
NIM. 11740314323

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM**

RIAU

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KOMPETENSI PENGARAH PRODUKSI ASHIL TV DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS PROGRAM SIARAN TAHSIN AL-QUR'AN**

Disusun Oleh:

NABIL MAKARIM FIRDAUS

NIM. 11740314323

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 17 September 2021

Pembimbing



Edison, M.I.Kom
NIK. 130 417 082

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nabil Makarim Firdaus
 NIM : 11740314323
 Judul : Kompetensi Pengarah Produksi Ashiil TV Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Tahsin Al-Qur'an

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jum'at
 Tanggal : 26 November 2021

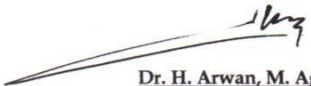
Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Desember 2021
 Dekan,


Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,


Dr. H. Arwan, M. Ag
 NIP. 19660225 199303 1 002

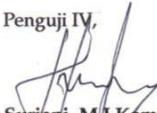
Sekretaris/ Penguji II,


Yefni, M. Si
 NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III,


Usman, M.I.Kom
 NIK. 130417119

Penguji IV,


Julis Suciari, M.I.Kom
 NIK. 130 417 019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Nabil Makarim Firdaus**
NIM : 11740314323
Judul : **Kompetensi Pengarah Produksi Ashiil TV Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Tahsin Al-Qur'an**

Telah Diseminarkan Pada:

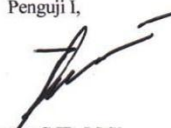
Hari : Rabu
Tanggal : 31 Maret 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 28 April 2021.

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Yanjos, S.IP, M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji II,


Rafdeadi, MA
NIP. 19821225 201101 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 17 September 2021

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Nabil Makarim Firdaus
NIM : 11740314323
Judul Skripsi : Kompetensi Pengarah Produksi Ashiil TV Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Tahsin Al-Qur'an

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,


Edison M.I. Kom
 NIK. 130 417 082



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor /2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabil Makarim Firdaus
 NIM : 11740314323
 Tempat/tgl Lahir : Pekanbaru/31 Juli 1998
 Fakultas/pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi :
"Kompetensi Pengarah Produksi Ashiil TV Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Tahsin Al-Qur'an".

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi semua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 September 2021

..... membuat Pernyataan



NABIL MAKARIM FIRDAUS
 NIM: 11740314323

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nabil Makarim Firdaus
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Kompetensi Pengarah Produksi Ashiil TV Dalam meningkatkan Kualitas Program Siaran Tahsin Al-Qur'an

Ashiil TV sebagai salah satu media televisi dakwah di Pekanbaru, menyiarkan program – program televisi Dakwah yang sesuai dengan ajaran di dalam Al-Qur'an dan hadist. Salah satu program acara tersebut ialah Tahsin Al – Qur'an. Dalam sebuah proses produksi televisi, tentunya dibutuhkan kemampuan pengarah produksi dalam mengarahkan jalannya program dan diharapkan mampu meningkatkan kualitas program siaran tersebut. Tentu dibutuhkan kompetensi dengan standar yang baik agar kedepannya suatu program siaran dapat terus bertahan dan makin meningkat dalam kualitas penayangannya tersebut. Kompetensi yang dimiliki pengarah produksi terdiri dari tiga indikator, yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kompetensi pengarah produksi Ashiil TV dalam meningkatkan kualitas program siaran tahsin Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informan utama dalam penelitian ini adalah pengarah produksi Ashiil TV, dan informan pendukung ialah kru yang terlibat dalam produksi program tahsin Al-Qur'an, yaitu master control room dan camera person. Teknik pengumpulan data yang dilakukan diantaranya wawancara, observasi serta dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Juli hingga September 2021. Hasil penelitian yang dilakukan mengungkapkan bahwa, kompetensi pengarah produksi Ashiil TV dimulai dari pengetahuan yaitu memiliki riwayat pendidikan dalam bidang komunikasi, memiliki pengalaman yang telah dilalui dilapangan kerja, dan minat yang tinggi dalam memberikan pemahaman terhadap masyarakat. Kemudian indikator keterampilan, yang mana cakap dalam melaksanakan tugas, memiliki kemampuan intelektual yang memadai, hingga kemampuan fisik yang mumpuni. Terakhir, indikator sikap yaitu menerima segala masukan, kritikan hingga saran untuk kemajuan program dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas – tugas yang diberikan. Tiga indikator kompetensi diatas telah terpenuhi oleh pengarah produksi Ashiil TV dalam meningkatkan kualitas program siaran tahsin Al-Qur'an.

Kata Kunci : Kompetensi, Pengarah Produksi, Program Siaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : *Nabil Makarim Firdaus*
Major : *Communication Science*
Title : *The Competence of Production Director Ashiil TV in Improving The Quality of Tahsin Al-Qur'an Program.*

Ashiil TV as one of the Da'wah television media in Pekanbaru broadcasts Da'wah television programs under the teachings in the Qur'an and hadith. One of these programs is Tahsin Al - Qur'an. In a television production process, of course, the production director's ability to direct the program is needed and is expected to be able to improve the quality of the broadcast program. Of course, competency with good standards is needed so that in the future a broadcast program can continue to survive and increase the quality of its broadcast. The competence of the production director consists of three indicators, namely knowledge, skills, and attitudes. The purpose of this study is to determine the competence of the director of Ashiil TV production in improving the quality of the Al-Qur'an tahsin broadcast program. This study used the descriptive qualitative method. The main informants in this study were the production director of Ashiil TV, and the supporting informants were the crew involved in the production of the Al-Qur'an tahsin program, namely the master control room and camera person. Data collection techniques used include interviews, observation, and documentation. This research was carried out from July to September 2021. The results of the research conducted revealed that the competence of the Ashiil TV production director starts from knowledge, namely having a history of education in the field of communication, having experience in the field of work, and a high interest in providing an understanding of the public. Then the skill indicators, which are competent in carrying out tasks, have adequate intellectual abilities, to qualified physical abilities. Finally, the attitude indicator is accepting all input, criticism, and suggestions for the progress of the program and being responsible for carrying out the tasks given. Three competency indicators have been met by the production director of Ashiil TV in improving the quality of the Al-Qur'an tahsin broadcast program.

Keywords : *The Competence, Production Director, Program*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaiakum Wr. Wb

Alhamdulillah Robbil'aalamiin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang memberikan segala bentuk berkah, rahmat dan karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam, penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa ummat manusia dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh dengan cahaya dan ilmu seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini dengan judul “Kompetensi Pengarah Produksi Ashiil TV Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Tahsin Al-Qur'an”, ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit jasa, pengalaman serta hikmah yang penulis terima dari berbagai pihak, dimulai ketika hari pertama menginjakkan kaki di UIN Suska Riau hingga sampai dalam tahap menyelesaikan pendidikan di Universitas yang saya cintai ini. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang mendukung penulis, baik secara moral maupun moril dalam menyelesaikan skripsi ini, dengan penuh rasa hormat penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Keluarga saya, Kedua orangtua yang aku sayangi, Ibuku Hartati Ketri, dan Ayahku Freddy Firdaus, yang telah memberikan segala bentuk cinta dan kasih sayang kepada anaknya selama menjalani kehidupan di dunia ini. Serta adik yang aku sayangi Khairina F. Firdaus yang telah memberikan doa. Tak dapat disebut satu per satu jasa dan pengorbanan yang telah dilakukan, semoga



anakmu ini dapat membanggakan dan membahagiakan kalian nantinya kelak, aamiin.

2. Bapak Prof Dr. Khairunnas Rajab. M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau, dan Wakil Rektor I ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bagian Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan Bagian Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr.H. Arwan,M.Ag, selaku Wakil Dekan Bagian Kemahasiswaan dan Kerjasama.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, M. Si selaku ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, M.I.Kom, Selaku sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.
5. Bapak Edison, M.I.Kom, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang bersedia membimbing dan telah banyak memberi masukan serta saran selama penulisan skripsi, semoga ilmu yang telah Bapak berikan menuai banyak keberkahan.
6. Ibu Mardhiah Rubani, M. Si, Selaku Penasehat Akademik. Terima kasih telah selalu membimbing dan memberi doa serta semangat sehingga saya bisa sampai sekarang ini.
7. Segenap Ibu/Bapak Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terimakasih telah banyak memberikan ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang telah Ibu/Bapak berikan menuai banyak keberkahan.
8. Bapak Ade Akraman yang telah memberikan izin penelitian dan seluruh kru Ashiil TV yang meluangkan waktu dalam pelaksanaan penelitian.
9. Keluarga besar saya, yang terus memberikan do'a dan dukungan kepada saya dalam menjalani masa perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Kepada Suska TV yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk berproses sebagai wadah pengembangan diri selama lebih dari 2 tahun, serta seluruh teman – teman kru yang telah saya anggap sebagai keluarga kedua bagi saya.
11. Kepada teman seperjuangan saya, Andre Ahmadi, yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada saya, serta Sri Rizki Nasyrullah, Habib Kusnadi, Khairil Akmal, Weni Mardawati, Febri Alhadi Tanjung, Alep Arselan, dan teman - teman lainnya yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
12. Kepada seseorang yang menjadi teman dekat saya dikala masa kuliah, Ghéfira Chairunnisa, terimakasih atas segala kepercayaan yang diberikan kepada saya.
13. Kepada seluruh teman – teman kelas Ilkom E 2017, Broadcasting A 2018, dan seluruh teman – teman seperjuangan Ilmu Komunikasi.

Semoga dukungan dan bantuan dari berbagai pihak diatas yang telah diberikan kepada penulis selama perkuliahan, akan dibalas dengan kebaikan oleh Allah SWT. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih, dan harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan. Aamiin.

Pekanbaru, 26 November 2021

Penulis,

Nabil Makarim Firdaus

NIM. 11740314323



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	10
2.1 Kajian Terdahulu	10
2.2 Kajian Teori	16
2.3 Kerangka Pikir	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.3 Sumber Data	38
3.4 Informan Penelitian	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.6 Validitas Data	39
3.7 Teknik Analisis Data	39
BAB IV GAMBARAN UMUM	40
4.1 Sejarah Ashiil TV	40
4.2 Visi Misi	41
4.3 Program Siaran di Ashiil TV	41
4.4 Divisi Kerja di Ashiil TV	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

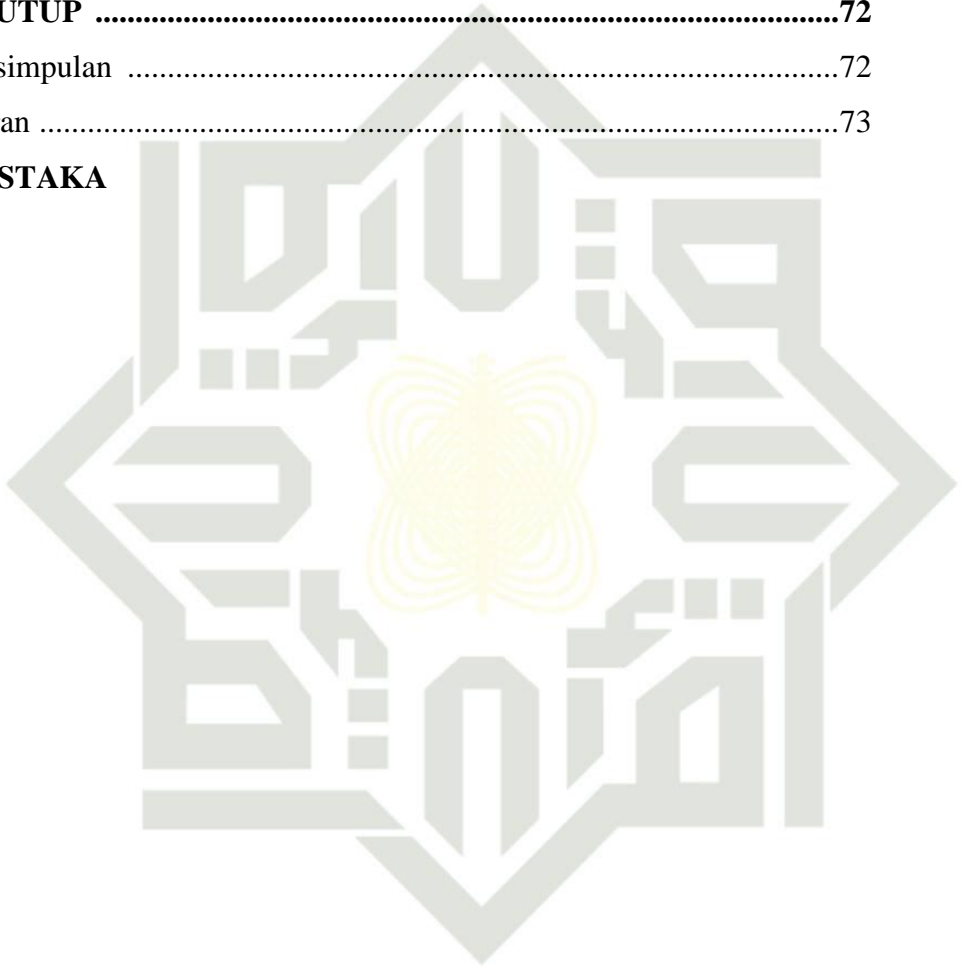


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Struktur Organisasi	45
4.6 Logo Ashiil TV	47
BAB V HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	48
5.1 Hasil Penelitian	49
5.2 Pembahasan	67
BAB VI PENUTUP	72
6.1 Kesimpulan	72
6.2 Saran	73

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Informan Kunci38
 Tabel 3.2 Data Informan Pendukung38
 Tabel 5.1 Daftar Informan48



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kompetensi22
 Gambar 2.2 Kerangka Pikir 35
 Gambar 4.1 Struktur Organisasi46
 Gambar 4.2 Logo Ashiil TV47



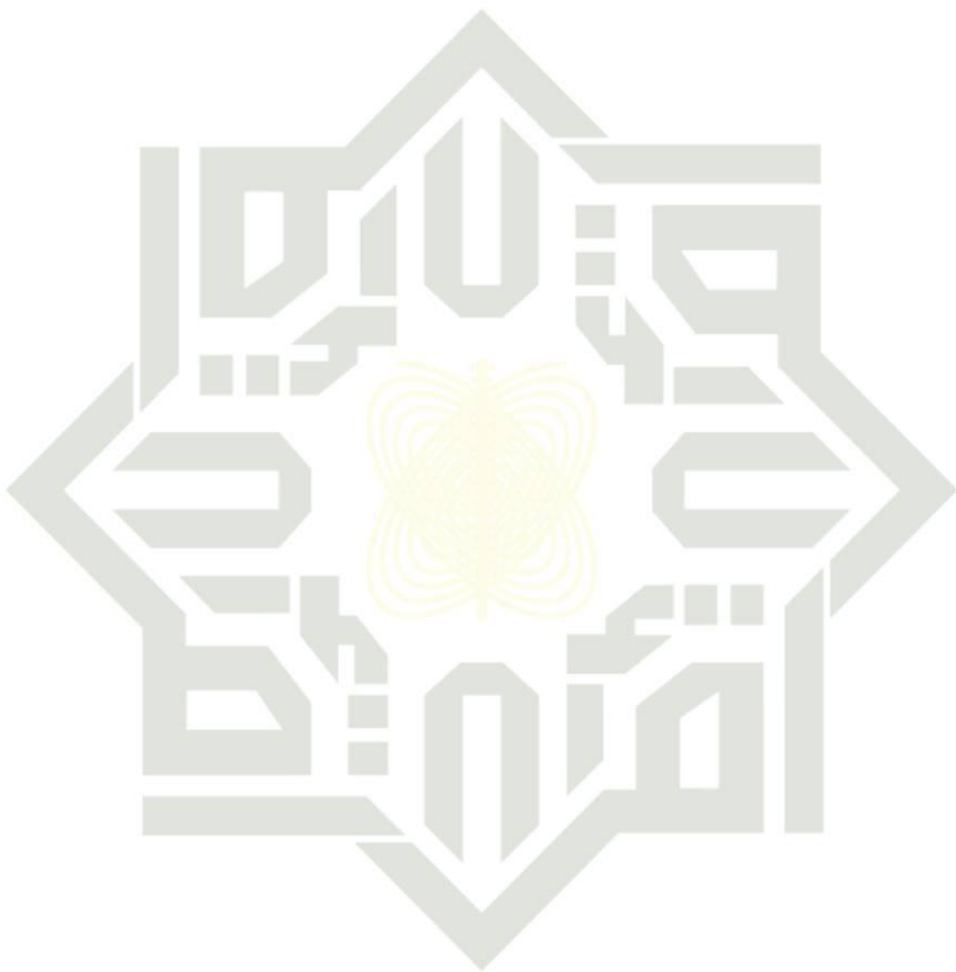
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dokumentasi
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring zaman yang semakin modern, perkembangan teknologi yang semakin pesat kini mempengaruhi hampir seluruh elemen kehidupan, mulai dari pendidikan, ekonomi, politik, kehidupan sosial, dan bidang lainnya. Lazim halnya dalam suatu kehidupan, dimana seiring berjalannya waktu perubahan - perubahan terjadi di lingkungan sekitar, mulai dari hal kecil, hingga suatu hal yang besar. Perkembangan yang terjadi mengharuskan sumber daya manusianya juga dapat mengikuti progres terjadinya kemajuan teknologi saat ini.

Komunikasi tidak luput dari perkembangan teknologi tersebut. Harold Laswell mengemukakan defenisi tentang komunikasi, yang merupakan suatu alat dimana kita menggunakan pertanyaan-pertanyaan seperti siapa, mengatakan apa, menggunakan saluran apa, ditujukan kepada siapa, dan dengan pengaruh bagaimana. Defenisi yang dikemukakan Laswell tadi, merunutkan Lima unsur komunikasi yang terkait antara satu dengan yang lainnya. Pertama, sebagai sumber (*source*), yaitu pihak yang mengemukakan kebutuhan untuk berkomunikasi. Sering disebut sebagai pengirim (*sender*), komunikator (*communicator*) ataupun pembicara (*speaker*). Kedua, yaitu pesan, yang mana pesan merupakan suatu hal yang dikemukakan oleh sumber kepada penerima pesan tersebut. Ketiga, yaitu saluran atau media, yakni alat penghubung yang digunakan sumber dalam penyampaian pesan tersebut. Keempat, yaitu penerima (*receiver*), yang menangkap pesan yang dikemukakan oleh sumber, atau penerima pesan yang disampaikan. Terakhir, yaitu efek. Apa yang terjadi setelah *receiver* menerima pesan tersebut dari

source, atau perubahan seperti apa yang ditimbulkan dari penyampaian pesan tersebut. Itulah yang dimaksud efek dalam unsur komunikasi.¹

Diantara kelima unsur tadi, salah satunya adalah saluran atau media. Pengirim pesan dapat memilih menggunakan media yang ada, tergantung dari situasi, jumlah pendengar dan tujuan yang ingin dicapai. Media dalam komunikasi, bisa merujuk pada bentuk pesan kepada penerima, ataupun cara penyajian pesannya. Penyajian pesan tersebut bisa dalam keadaan langsung seperti bertatap muka, menggunakan media massa seperti media cetak yaitu Koran atau majalah, dan juga bisa menggunakan media massa berbasis elektronik, seperti radio dan televisi. Dalam hal ini, televisi menjadi salah satu media elektronik yang masih bertahan ditengah perkembangan zaman yang makin pesat dengan kecanggihan teknologi yang makin memudahkan manusia dalam mencari informasi.²

Perkembangan komunikasi kini menunjukkan perkembangan pesat dari waktu ke waktu. Komunikasi telah menjadi kebutuhan bagi masyarakat dalam mencari sumber informasi. Akses informasi kini menjadi tidak terbendung melalui media-media massa yang ada dan terus berkembang. Televisi tentunya menjadi salah satu media massa yang sejak penemuannya terus menampilkan inovasi dan perubahan yang beragam, tidak hanya perkembangan dalam teknologinya saja, namun juga memberikan pengaruh dalam berbagai aspek kehidupan. Pengaruh yang diberikan kedalam aspek kehidupan mencakup, seperti pengaruh terhadap budaya masyarakat, pendidikan, ekonomi, kehidupan sosial, dan lainnya.³

Dalam menyiarkan sebuah program acara, tentu memiliki pengaruh yang diberikan dalam penayangan program tersebut. Pengaruh – pengaruh

¹ Prof.Dr.Deddy Mulyana, M.A., *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000, hlm. 62-64

² *Ibid*, 64

³ Qoute N. Cahyaningrum, “Keberadaan Televisi Lokal di Era Digitalisas”, *Observasi*, vol. 1, no. 1, 2013, hlm. 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuat ini yang dimiliki televisi terhadap pemirsa. Faktor – factor dalam perilaku, gaya hidup, serta perilaku konsumtif ikut andil dalam pengaruh penggunaan media dalam penyimpangan perilaku yang terjadi. Semakin sering seseorang menonton hal – hal buruk seperti tayangan kekerasan, seksualitas, atau tindakan *bullying* maka akan cenderung pada tindakan mereka yang agresif, seksualitas menyimpang, dan mengindahkan perilaku *bully* di sekitar mereka. Masyarakat dituntut selektif dalam memilih program tayangan televisi yang baik, dalam artian tidak mengandung unsur – unsur yang menyimpang dalam kehidupan seperti yang telah disebutkan tadi.⁴ Pemirsa harus menjadi penonton yang cerdas, penonton yang mampu memilah program – program tayangan yang memberikan pengaruh baik bagi dirinya seperti acara berita, pendidikan, ilmu pengetahuan, keagamaan, dan lain – lain. Penonton yang sadar akan tayangan – tayangan yang berpengaruh buruk bagi dirinya, dan mengerti bahwa tidak semua hiburan yang disajikan dalam televisi tersebut memberikan dampak baik pada kehidupan nyata nantinya.

Tentunya dalam perkembangan tersebut juga dapat memfasilitasi media dakwah dalam menyiarkan dakwah ajaran Islam. Media – media dakwah di Indonesia, berusaha menanamkan watak dan jati diri bangsa yang beriman dan bertaqwa. Dakwah tersebut diharapkan dapat mampu sampai kepada masyarakat dimanapun mereka berada. Tentunya, dengan televisi saat ini yang terbantu dengan perkembangan teknologi, kini bertransformasi menggunakan sistem satelit, jaringan, maupun sistem digital.

Ashiil TV sebagai salah satu media dakwah yang ada di Pekanbaru, selalu menayangkan kegiatan – kegiatan dakwah, konsultasi syariah, dan kegiatan Islami lainnya. Awal berdiri Ashiil TV sendiri sebelumnya bernama Ashatiz Media Center (AMC). Dikarenakan masalah administrasi yang mana

⁴ Redatin Perwadi, “Pengaruh Penggunaan Media Televisi Terhadap Penyimpangan Nilai Dan Perilaku Remaja (Kekerasan, Seks, Dan Konsumtif) Di Kota Yogyakarta” Jurnal Sosiohumaniora, Vol. 7, No. 1, Maret 2005, hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penamaan AMC TV tersebut telah digunakan di luar negeri, maka sesuai keputusan bersama jajaran pimpinan, pada awal tahun 2018, AMC TV resmi berubah nama menjadi Ashiil TV. Lalu, pada awal bulan Juni 2020, Ashiil tv telah berpindah satelit dari satelit Palapa D menjadi satelit Telkom-4 (Satelit Merah Putih) dengan frekuensi 3720 MHz dan Symbol Rate 32717 kSps / kHz serta Polaritas H (Horizontal). Ashiil TV terus berinovasi mengikuti perkembangan teknologi, yang kini mengikuti perubahan ke arah televisi digital. Ashiil TV juga dapat diakses oleh masyarakat dimanapun mereka berada melalui media platform yang tersedia, seperti Halaman Website, Aplikasi Android, Instagram, Kanal Youtube, dan Facebook.

Sebagai media dakwah, tentunya Ashiil TV memiliki banyak program siaran yang berfokus pada menyebarkan dakwah dan ajaran Islam, antara lain Kajian Dakwah Panjang, Kajian Dakwah Pendek, Ensiklopedi Nasihat, Konsultasi Syariah, Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab (JBUM), Podcast Ashiil TV, Tahsin Al-Qur'an, Syarah Kitab Tauhid, Tafsir Al-Qur'an, Kajian Kitab, Adzan, Ngobrol Perjuangan Islam (Ngopi), maupun kajian – kajian dakwah lainnya.

Program Tahsin Al-Qur'an merupakan program siaran yang bertujuan dalam mengajarkan tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, mulai dari kelancaran bacaan, pembacaan hukum tajwid yang benar, kepada para jama'ah atau pemirsa sehingga mereka mendapatkan pembelajaran yang baik dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat dalam metode pembacaan Al-Qur'an. Program ini menghadirkan para ustadz sebagai guru tahsin, dan jama'ah atau pemirsa yang ada dirumah dapat berinteraksi langsung kepada ustadz tersebut melalui sambungan telepon.

Pemirsa yang mengikuti program siaran Tahsin Al-Qur'an sendiri tidak hanya berasal dari Pekanbaru saja, namun seluruh pemirsa yang ada di Indonesia dapat menyaksikan tayangan tersebut di media platform yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersedia. Program ini di siarkan secara langsung tepatnya di studio ashiil tv pada setiap hari kamis, setelah solat ashar jam 16.30 WIB.

Dibalik proses penayangan tersebut, dan juga ditengah kemajuan teknologi yang mengharuskan sumber daya manusianya mampu memegang kendali tersebut. Pembagian tugas mulai dari kru liputan, master control room, editor serta kru lainnya membutuhkan seorang yang dapat memimpin dan mengarahkan mereka agar proses produksi tersebut berjalan lancar kedepannya. Tentunya dibutuhkan kemampuan dan keterampilan yang baik dari pengarah produksi program tersebut dalam mengatur proses produksi. Pengarah produksi dipilih oleh peneliti sebagai subjek penelitian dikarenakan pengarah produksi sebagai orang yang memiliki pengaruh besar dalam keberlangsungan dan kelancaran dalam proses produksi suatu program televisi.

Selain itu, dalam sebuah proses produksi televisi ini terus memunculkan inovasi – inovasi baru dalam meningkatkan kualitas program siaran tersebut. Tentu dibutuhkan kompetensi dengan standar yang baik agar kedepannya suatu program siaran dapat terus bertahan dan makin meningkat dalam kualitas penayangannya tersebut. Terdapat hal yang penting diteliti dalam penelitian ini, adalah sebagai gambaran bahwa pentingnya kompetensi kerja seseorang dalam dunia pertelevisian, khususnya dalam mengarahkan sebuah program siaran televisi. Dalam hal ini, pengarah produksi Ashiil TV sebagai sebuah contoh bagaimana kompetensi mereka berusaha dalam meningkatkan kualitas salah satu program siaran yang ada di Ashiil TV, yaitu Tahsin Al – Qur’an, agar kedepan kualitas penayangan Tahsin Al-Qur’an dapat lebih baik lagi, dan diminati oleh banyak kalangan, baik dari jama’ah maupun para pemirsa yang ada di rumah. Dari penyampaian diatas, peneliti menarik sebuah judul untuk diteliti, yaitu mengenai **“KOMPETENSI PENGARAH PRODUKSI ASHIIL TV DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROGRAM SIARAN TAH SIN AL-QUR’AN”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.2 Penegasan Istilah

Penegasan Istilah dibuat agar kedepannya, penelitian ini tidak menimbulkan kesalahpahaman mengenai istilah yang dipakai dalam permasalahan yang diangkat penulis.

1. Kompetensi merupakan sesuatu hal yang terdapat dalam diri seseorang, kemudian dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan bidang pekerjaannya, agar ia mampu meraih kinerja yang maksimal.⁵
2. Pengarah produksi merupakan seorang yang mengkoordinasi seluruh divisi atau bidang yang ada dalam mengatur dan memaksimalkan kinerja di masing-masing divisi. Pengarah produksi lazimnya merupakan seorang manajer produksi dalam suatu organisasi televisi atau produksi sebuah film. Pengarah produksi juga bertanggung jawab terhadap evaluasi seluruh pelaksanaan produksi program, sesuai dengan *Standar Operation Process (SOP) Produksi*.⁶
3. Kualitas merupakan sebuah mutu dari suatu barang atau jasa. Kualitas didefinisikan sebagai suatu kesempurnaan atau suatu kedudukan yang lebih tinggi dari sebelumnya. Suatu produk dikatakan berkualitas apabila dapat memberi kepuasan sepenuhnya kepada konsumen, yaitu sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen atas suatu produk.⁷
4. Kata program berasal dari bahasa Inggris, yaitu *programme* atau *program* yang berarti acara atau rencana. Dari kata program diatas bahwasanya program tersebut merupakan sebuah perencanaan yang dilakukan agar kedepannya dapat terealisasi tujuan dari dibuat perencanaan tersebut. Dalam hal ini, penulis menggunakan istilah program tersebut yaitu program siaran yang dibuat oleh tim produksi. Program disini bisa disebut

⁵ Hermana Soemantri, “*“Kompetensi” sebagai Landasan Konseptual Kebijakan Kurikulum Sekolah di Indonesia.*”, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, vol. 16, no. 6, 2010, hlm. 685

⁶ Erfan Martha Nugraha, “*Proses Produksi Acara Live Program Pendidikan Di LPP TVRI Pasar*”. Skripsi Uinversitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta, 2010, hlm. 15

⁷ Djoko Adi Walujo, Titiek Koesdijati, Yitno Utomo, “*Pengendalian Kualitas*” Surabaya: Sorpindo Media Pustaka, 2020, hlm. 3

sebagai sebuah mata acara, yang pengerjaannya dibutuhkan tim yang menjadi bagian produksi agar tercipta program siaran yang dapat memberikan informasi yang mengedukasi dan informasi bermanfaat kepada para pemirsa.⁸

5. Tahsin menurut bahasa, diartikan sebagai membaguskan, sedangkan secara istilah Tahsin yaitu huruf-huruf Al-Qur'an yang dikeluarkan dari tempat keluar yang selayaknya, dengan memperhatikan setiap huruf tersebut. Defenisi tersebut tidak dapat dilepas dari Al-Qur'an yang merupakan objek dari tahsin itu sendiri.⁹
6. Ashiil TV merupakan media televisi yang bergerak di bidang dakwah ajaran Islam, sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah Rasullullah SAW.¹⁰

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang terdapat di latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana Kompetensi Pengarah Produksi Ashiil TV Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Tahsin Al-Qur'an ?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Kompetensi Pengarah Produksi Ashiil TV Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Tahsin Al-Qur'an".

1.4.2 Kegunaan Penelitian

A. Teoritis

- 1) Diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa tentang Kompetensi Pengarah Produksi Ashiil TV serta untuk

⁸ Arif Maulana, "*Proses Produksi Program Siaran Tahsin di Ashiil TV*". Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2020, hlm. 5

⁹ Ahmad Daudin, Nurkholis Imam Ikhsan & Wahyudin Ismail, "*Tahsin Al-Qur'an Untuk Dewasa Dalam Perspektif Islam*", Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, Vol. 14, No. 1, Mei 2020, hlm. 28

¹⁰ Dokumentasi Ashiil TV

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui bagaimana meningkatkan kualitas dalam suatu program siaran.

- 2) Sebagai bahan bagi penulis dalam mempertahankan ilmu pengetahuan dalam bidang Ilmu Komunikasi.
- 3) Sebagai pengembangan Ilmu Komunikasi umumnya, dan *Broadcasting*, khususnya dalam melaksanakan kegiatan Kompetensi Pengarah Produksi.

B. Praktis

- a) Untuk memenuhi persyaratan sebagai tugas akhir perkuliahan, guna meraih gelar sarjana strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.
- b) Sebagai bahan masukan bagi pihak Ashiil TV sebagai media penyelenggara dakwah terkhusus kepada staff dan kru Ashiil TV dalam meningkatkan kualitas program siaran.

1.4.3 Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini membahas kajian teori, kerangka pikir, dan kajian terdahulu

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini membahas gambaran umum tentang Ashiil TV.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil dai penelitian yang dilakukan di lapangan dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Merupakan penutup dari pembahasan bab sebelumnya dan mengemukakan kesimpulan dan saran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Kajian Terdahulu

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama ini, bahwa penelitian tentang Kompetensi Pengarah Produksi Ashiil TV Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Tahsin Al – Qur'an belum pernah dilakukan. Beberapa karya tulis ilmiah yang mendukung hasil penelitian ini yaitu :

1. Skripsi “Kompetensi Produser Program Rona Melayu Di TVRI Riau Kepri Dalam Meningkatkan Program Unggulan” oleh Dinna Beddy, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2020. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi dari seorang produser program rona melayu di TVRI Riau Kepri dalam meningkatkan program unggulan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi dari produser program rona melayu tersebut dalam meningkatkan program unggulan. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini ialah produser program rona melayu sebagai key informan, sementara informan pelengkapanya ialah para kru program rona melayu. Hasil penelitian ini adalah produser program rona melayu memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam meningkatkan program, unggulan.¹¹

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Dinna Beddy adalah

- a. Penulis membahas tentang kompetensi pada pengarah produksi, sementara peneliti diatas membahas kompetensi produser

¹¹ Dinna Beddy, “Kompetensi Produser Program Rona Melayu Di TVRI Riau Kepri Dalam Meningkatkan Program Unggulan”, Skripsi UIN SUSKA Riau, 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penulis melakukan penelitian di Ashiil TV, sementara peneliti Dinna Beddy melakukan penelitian di TVRI Riau Kepri.

Persamaan dalam penelitian ini adalah

- a. Terletak pada pembahasan yaitu tentang bagaimana kompetensi dalam meningkatkan suatu program
 - b. Sama – sama melakukan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif.
2. Skripsi “Peran Pengarah Acara Dalam Meningkatkan Kualitas Acara Goes To School di Pro 2 RRI” oleh Indah Binti Khoiriah, jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2020. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran dari pengarah acara dalam meningkatkan kualitas acara Goes To School di Pro 2 RRI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran pengarah acara dalam meningkatkan kualitas acara goes to school di Pro 2 RRI. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah pengarah acara sebagai key informan, dan para informan pendukung seperti produser, tim teknik dan kepala sekolah. Hasil penelitian ini adalah pengarah acara dapat berperan dengan baik dalam pengaplikasian tugas dan tanggung jawab pengarah acara Goes To School.¹²

Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Indah Binti Khoiriah adalah:

- a. Penulis membahas tentang kompetensi pengarah produksi, sementara peneliti diatas membahas tentang peran pengarah acara.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu berfokus pada program siaran tahsin Al-Qur’an di Ashiil TV, sementara peneliti diatas berfokus pada acara Goes To Scool di Pro 2 RRI.

¹² Indah Binti Khoiriah, “Peran Pengarah Acara Dalam Meningkatkan Kualitas Acara Goes To School Di Pro 2 RRI”, Skripsi UIN SUSKA Riau, 2020

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Indah Binti Khoiriah yaitu:

- a. Terletak pada penelitian yang berfokus dalam meningkatkan kualitas suatu program siaran, baik itu televisi ataupun radio.
 - b. Sama – sama melakukan penelitian deskriptif kualitatif.
3. Skripsi “Kompetensi Video Editor LPP TVRI Riau Kepri Dalam Meningkatkan Kualitas Program Pesona Indonesia” Oleh Fauzana Aziza, Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2019. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi dari seorang video editor dalam meningkatkan kualitas program pesona Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi dari seorang video editor LPP TVRI Riau Kepri dalam meningkatkan kualitas program pesona Indonesia. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah 4 orang video editor di LPP TVRI Riau Kepri, dan Informan tambahan lainnya yaitu pengarah acara, Kepala Teknik, dan Kepala Program dalam program ini. Hasil penelitian ini bahwa editor video LPP TVRI Riau Kepri memenuhi kompetensi yang dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas program pesona Indonesia, diantaranya pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan.¹³

Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian Fauzana Aziza adalah :

- a. Fokus pembahasan penelitian penulis yaitu pengarah produksi, sementara peneliti diatas yaitu video editor.
- b. Penelitian yang dilakukan penulis yaitu di Ashiil TV, sementara peneliti diatas yaitu di LPP TVRI Riau Kepri.

¹³ Fauzana Aziza, “Kompetensi Video Editor LPP TVRI Riau-Kepri Dalam Meningkatkan Kualitas Program Pesona Indonesia”, Skripsi UIN SUSKA Riau, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian Fauzana Aziza yaitu :

- a. Terletak pada pembahasan yang mana tertuju pada kompetensi dalam meningkatkan kualitas suatu program
 - b. Sama – sama melakukan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif.
4. Jurnal “Strategi Peningkatan Kompetensi Pengarah Acara TVRI Jawa Barat Sesuai SKKNI” Oleh Yuni Wulandari, Program Studi Manajemen Produksi Siaran, Sekolah Tinggi Multi Media dan Ade Wahyudin, Program Studi Manajemen Teknik Studio Produksi, Jurusan Penyiaran, Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta, Tahun 2020. Jurnal ini membahas tentang kompetensi dari seorang pengarah acara TVRI Jawa Barat sesuai dengan SKKNI. Untuk mendapatkan data tersebut dilakukan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi terhadap pengarah acara yang ada di TVRI Jawa Barat. Hasil dari penelitian tersebut menemukan fakta bahwa, tidak ada seorangpun pengarah acara TVRI Jawa Barat yang memiliki Sertifikasi Profesi SKKNI, walaupun mereka telah memiliki kemampuan dan pengetahuan yang mumpuni. Hasil Analisis SWOT sendiri menyimpulkan bahwa perlu adanya sosialisasi mendalam tentang pentingnya sertifikasi SKKNI di TVRI Jawa Barat untuk mendorong pengembangan kompetensi pengarah acara televisi.¹⁴

Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian diatas yaitu:

- a. Fokus pembahasan penelitian penulis adalah pengarah produksi, sementara penelitian diatas adalah pengarah acara.

¹⁴ Yuni Wulandari dan Ade Wahyudin, “Strategi Peningkatan Kompetensi Pengarah Acara TVRI Jawa Barat Sesuai SKKNI”, Jurnal Rekam Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta, Vol. 16 No. 1 April 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penelitian yang dilakukan penulis bertempat di Ashiil TV, sementara peneliti diatas bertempat di TVRI Jawa Barat.

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian diatas yaitu :

- a. Sama – sama tertuju pada kompetensi yang dimiliki oleh objek yang diteliti.
- b. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif Kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

5. Jurnal “Kompetensi Penyiar pada Program Global Saranghae di Global FM Surabaya”, oleh Yovana Desira Laguna, Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Petra Surabaya, Tahun 2018. Penelitian dalam jurnal ini dilakukan untuk mengetahui kompetensi dari penyiar Radio Global FM 90,9 sebagai radio yang memutar lagu Asia, khususnya Korea yaitu Global Saranghae. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode studi kasus. Dalam penelitian ini mengemukakan bahwa menjadi penyiar program Korea harus mengetahui hal - hal tentang kebudayaan, kebiasaan, dan politik Korea, serta mengerti istilah-istilah Korea. Selain 6 kriteria kompetensi, penyiar berkompeten dilihat dari teknik siarannya.¹⁵

Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian diatas yaitu:

- a. Fokus pembahasan penelitian penulis adalah pengarah produksi Ashiil TV, sementara penelitian diatas adalah penyiar pada Program Global Saranghae.
- b. Penelitian yang dilakukan penulis bertempat di Ashiil TV, sementara peneliti diatas bertempat di Global FM Surabaya.

¹⁵ Yovana Desira Laguna, “Kompetensi Penyiar pada Program Global Saranghae di Global FM Surabaya”, Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya, Vol 6. No. 1 Tahun 2018

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian diatas yaitu :

- a. Sama – sama tertuju pada kompetensi yang dimiliki oleh objek yang diteliti.
 - b. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif Kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi.
6. Jurnal “Peran *Program Director* TV Dalam Proses Produksi TV Dalam Produksi Visual Program Acara Semesta Bertilawah Di MNC TV” oleh Agung Raharjo dan Anisti, Akademi Komunikasi BSI Jakarta, Tahun 2018. Jurnal ini meneliti tentang Peran dari *Program Director* TV dalam Produksi Program Acara Semesta Bertilawah di MNC TV. Penelitian yang dilakukan penulis ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan objek penelitian ini adalah Peran *Program Director tv* dalam Produksi Visual Program Semesta Bertilawah di MNC TV. Kesimpulan dari penelitian yang tertulis dalam jurnal ini salah satunya adalah, dalam sebuah produksi program sangatlah penting bagi seorang *program director* TV untuk memahami dan menguasai sebuah perencanaan dan pengendalian visual. Bukan saja menguasai satu bagian tetapi juga di dituntut mampu berkomunikasi dengan baik dan dapat bekerja sama dengan segala instansi yang terkait.¹⁶

Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian diatas yaitu:

- a. Fokus pembahasan penelitian penulis adalah Kompetensi dari pengarah produksi Ashiil TV, sementara penelitian diatas adalah Peran dari Program Director MNC TV dalam salah satu program yang mereka miliki.

¹⁶ Agus Raharjo dan Anisti, “Peran *Program Director* TV Dalam Proses Produksi TV Dalam Produksi Visual Program Acara Semesta Bertilawah Di MNC TV” eJournal, Vol 9 No.1 Maret 2018

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penelitian yang dilakukan penulis bertempat di Ashiil TV, sementara peneliti diatas bertempat di MNC TV.

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian diatas yaitu :

- a. Penelitian tersebut sama – sama melakukan metode deskriptif kualitatif.

2.2 Kajian Teori

Teori merupakan pendapat, cara, dan aturan melakukan sesuatu. Marx dan Goodson (1976) mendefinisikan teori adalah aturan yang menjelaskan proposisi berkaitan dengan dengan beberapa fenomena alamiah, yang terdiri dari representasi simbolik seperti Hubungan – hubungan yang ditelusuri melalui kejadian tertentu, mekanisme yang mendasari hubungan – hubungan tersebut, dan kesimpulan hubungan serta mekanisme yang ditelaah untuk data, tanpa adanya hubungan empirik yang diwujudkan secara langsung.¹⁷

2.2.1 Kompetensi

Kompetensi didefinisikan oleh Liestyodono dan Purwaningdyah (2008), yaitu seseorang yang menguasai pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasainya, sehingga ia dapat sebaik-baiknya melakukan tindakan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁸ Menurut Simajuntak (2005), Kompetensi yang dimiliki dalam suatu pekerjaan berguna untuk memperdalam dan memperluas kemampuannya.¹⁹ Seseorang yang sering melakukan suatu pekerjaan, maka ia akan semakin terampil dalam pekerjaan yang dikerjakan sesuai dengan bidang yang didalamnya. Semakin banyak pekerjaan yang dilakukan, maka pengalaman yang ia dapat akan semakin bertambah dan memperkuat identitas dirinya dalam pekerjaan tersebut.

¹⁷ Hari Wahyono, "Makna dan Fungsi Teori dalam Proses Berpikir Ilmiah dan dalam Proses Penelitian Bahas.," Jurnal Penelitian Inovasi, vol. 23, no. 1, Mar. 2005, hlm. 204

¹⁸ Nurul Azmi & Serlin Serang, "Pengaruh Motivasi, Kompetensi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Pegawai", Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol. 2, no. 2, Apr. 2019, hlm. 61

¹⁹ Ibid, 61

Tentunya, untuk mendapatkan Kompetensi yang dimiliki haruslah ia mempelajari sesuatu hal yang dia lakukan, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Menurut David McClland, kompetensi dapat dipelajari dan dikembangkan sepanjang waktu. Maksudnya, dalam mempelajari dan mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri kita, haruslah untuk terus berusaha dalam mengerjakan sesuatu sebaik mungkin untuk mendapatkan hasil dan kepuasan yang maksimal. Mengembangkan kemampuan terus menerus dalam kurun waktu yang lama akan menciptakan suatu kemampuan yang lebih dalam diri kita. Hal itu akan membentuk suatu kompetensi yang mumpuni dalam suatu bidang pekerjaan.²⁰ David McClland merupakan ahli yang melakukan penelitian tentang peningkatan kualitas untuk kinerja mutu pegawai yang berbasis kompetensi. Sehingga konsep kompetensi yang ia perkenalkan sesuai dengan hasil penelitian yang telah ia lalui.

Ahli lainnya telah banyak melakukan penelitian kompetensi setelah penelitian yang dilakukan McClland. Raven dan Stephenson (2001) mengungkapkan bahwa kompetensi mengarahkan seseorang untuk terus belajar dan beradaptasi, yang mana individu dengan kompetensi berkualitas, dapat bertanggungjawab dalam setiap perubahan lingkungan yang ia hadapi.²¹

2.2.2 Aspek Yang Terkandung Dalam Kompetensi

Dalam membentuk suatu kompetensi, McClland meyakini bahwa kompetensi itu bisa dilihat dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Ketiga hal ini dapat dimaksimalkan secara keseluruhan, yaitu mengetahui sesuatu yang harus dilakukan (pengetahuan), memiliki kapasitas untuk

²⁰ Hermana Soemantri, “*“Kompetensi” sebagai Landasan Konseptual Kebijakan Kurikulum Sekolah di Indonesia.*”, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, vol. 16, no. 6, 2010, hlm. 685

²¹ Yostan A. Labola, “*Konsep Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi, Bakat dan Ketahanan dalam Organisasi*”, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 7, No. 1, 2019, hlm. 31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukannya (keterampilan), dan memahami hal yang dibutuhkan dalam mengaplikasikan keterampilan (sikap).²²

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan suatu informasi yang ia ketahui, merupakan latar belakang dirinya dalam bidang tertentu. Meningkatnya efisiensi sebuah perusahaan salah satu faktornya yaitu pengetahuan yang dimiliki seorang pegawai tersebut. Jika ia memiliki pengetahuan yang cukup maka hal itu dapat membantunya dalam efisiensi kerja, namun apabila pegawai tersebut belum memiliki pengetahuan yang cukup, maka akan mengakibatkan pekerjaannya tersendat. Maka dari itu, pendidikan yang dilalui oleh seorang pegawai, baik itu pendidikan formal maupun non-formal, dapat mengembangkan pengetahuan yang ia miliki disertai pengalaman yang dilalui. Seseorang dibekali pendidikan dengan dasar – dasar pengetahuan, teori, logika, pengetahuan umum, kemampuan analisis serta kepribadian.²³

Pengetahuan sangat penting dalam indikator seseorang dalam mengambil tindakan. Dimensi pengetahuan dari penelitian ini mengadaptasi teori dari Yuniarsih dan Suwatno (2008), yang dibagi dalam dimensi dan indikator sebagai berikut²⁴:

- a. Dimensi Pendidikan, dengan indikator yaitu :
 - Kesesuaian latar belakang pendidikan Pengarah Produksi dengan pekerjaannya
 - Pengetahuan Pengarah Produksi dalam prosedur pelaksanaan tugasnya.

²² Hermana Soemantri, “Kompetensi” sebagai Landasan Konseptual Kebijakan Kurikulum Sekolah di Indonesia.”, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, vol. 16, no. 6, 2010, hlm. 688

²³ Ria Puspita “Pengaruh pengetahuan kerja, kemampuan kerja dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan PT. Muslimat Nusantara Utama Kabupaten Malang”, Journal Unikama, Management and Business Review, 2(1) 2018, hlm 65

²⁴ Tettie Setiyarti, dkk., “Analisis Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan Dan Kemampuan Terhadap Kinerja Hotel Panorama Ubud” Juima Vol. 10 No. 1, Maret 2020, hlm. 40

- Pemahaman Pengarah Produksi dalam pelaksanaan tugasnya.
 - b. Dimensi Pengalaman, dengan indikator sebagai berikut :
 - Pengalaman Kerja yang dimiliki Pengarah Produksi
 - Prestasi Kerja yang dimiliki.
 - Ketenangan Pengarah Produksi saat bekerja.
 - c. Dimensi Minat, dengan indikator sebagai berikut :
 - Tujuan pekerjaan
 - Kehadiran
2. Keterampilan

Keterampilan sebagai kapasitas dalam melaksanakan rangkaian tugas, tentunya dibutuhkan seseorang yang berkembang dari hasil pelatihan dan berpengalaman. Keterampilan merupakan perilaku yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab, dapat dikuasai melalui pembelajaran, dan mampu ditingkatkan melalui pelatihan dan bantuan orang lain. Kemampuan seseorang dalam melakukan sebuah pekerjaan dirujuk dari keterampilan yang ia miliki. Keterampilan adalah perilaku yang terkait dengan tugas, yang bisa dikuasai melalui pembelajaran, dan bisa ditingkatkan melalui pelatihan dan bantuan orang lain. Keterampilan merujuk pada kemampuan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Seseorang yang mempunyai kemampuan kerja yang baik, akan mempercepat efisiensi pekerjaannya dalam mengatur hal-hal yang berada dalam tanggung jawabnya.

Menurut Spencer dalam Wibowo (2007:325), keterampilan adalah kemampuan mengerjakan tugas fisik atau mental tertentu. Kompetensi mental atau keterampilan kognitif termasuk berpikir analitis dan konseptual. Sedangkan menurut Menurut Triton PB (2009), keterampilan adalah penguasaan hal – hal yang telah dilatih dan dilakukannya secara terus menerus. Keterampilan yang tinggi dapat menunjang kinerja yang baik. Berdasarkan pengertian tersebut di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan merupakan kemampuan untuk mengoperasikan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat yang membutuhkan kemampuan dasar.²⁵

Keterampilan yang dimiliki oleh seseorang dalam bekerja, dapat dilihat dari ciri – ciri dari keterampilan yang baik sebagai berikut:

1. Tahu dan mengerti apa yang harus dikerjakan.
2. Mempunyai gerak kerja yang cepat dan tepat.
3. Jarang sekali melakukan kesalahan dan kekeliruan dalam bekerja.
4. Sudah mempunyai kiat-kiat tertentu dalam melaksanakan pekerjaan.
5. Produktivitas kerja meningkat dari biasanya.

Keterampilan sangat penting dalam indikator seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Dimensi keterampilan dari penelitian ini mengadaptasi teori dari Gibson dkk (2009) serta Yuniarsih dan Suwatno (2008), yang dibagi dalam dimensi dan indikator sebagai berikut²⁶:

- a. Dimensi Kecakapan, dengan Indikator sebagai berikut:
 - Kecakapan dalam menguasai pekerjaan
 - Kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan
 - Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan
- b. Dimensi Kemampuan Intelektual, dengan Indikator sebagai berikut :
 - Penyelesaian Masalah
 - Kemahiran dalam pekerjaan
- c. Dimensi Kemampuan Fisik, dengan indikator sebagai berikut :

²⁵NA Dian Anggreani, “Pengaruh Ketrampilan Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Cv Abisai Semarang)”, e-jurnal STIED Dharmaputra, hlm. 10

²⁶ Tettie Setiyarti, dkk., “Analisis Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan Dan Kemampuan Terhadap Kinerja Hotel Panorama Ubud” Juima Vol. 10 No. 1, Maret 2020, hlm. 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kesanggupan kerja
- Masa kerja

3. Sikap

Sikap merupakan merupakan reaksi yang dirasakan seseorang terhadap rangsangan yang datang dari luar. Menurut Campbell (1950), ia mengemukakan bahwa sikap merupakan “*A syndrome of response consistency with regard to social object*” , yang artinya Respon – Respon Konsisten terhadap suatu objek sosial. Pendapat lainnya, yaitu menurut Eagle dan Chaiken (1993) mengemukakan sikap sebagai sebuah evaluasi yang dapat diposisikan terhadap objek sikap yang terkandung didalamnya proses – proses kognitif, afektif (emosi), dan perilaku. Selain itu, sikap juga didefinisikan merupakan reaksi tertutup seseorang terhadap suatu objek.

Dari defenisi – defenisi diatas, menunjukkan secara garis besar bahwasanya sikap terdiri dari komponen kognitif (ide yang umumnya berkaitan dengan pembicaraan dan dipelajari), perilaku (cenderung mempengaruhi respon sesuai dan tidak sesuai) dan emosi (menyebabkan respon-respon yang konsisten). Menurut Notoadmojo (2003), sikap memiliki berbagai tingkatan, yaitu :

- a. Menerima (*Receiving*), yang artinya bahwa orang tersebut mau dan memperhatikan stimulus atau pendapat yang diberikan dari luar.
- b. Merespon (*Responding*), yang artinya bahwa orang tersebut memberikan jawaban saat ditanya, mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan indikasi sikap karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan.
- c. Menghargai (*Valuing*) merupakan sikap mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan sebuah masalah yang dihadapi perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

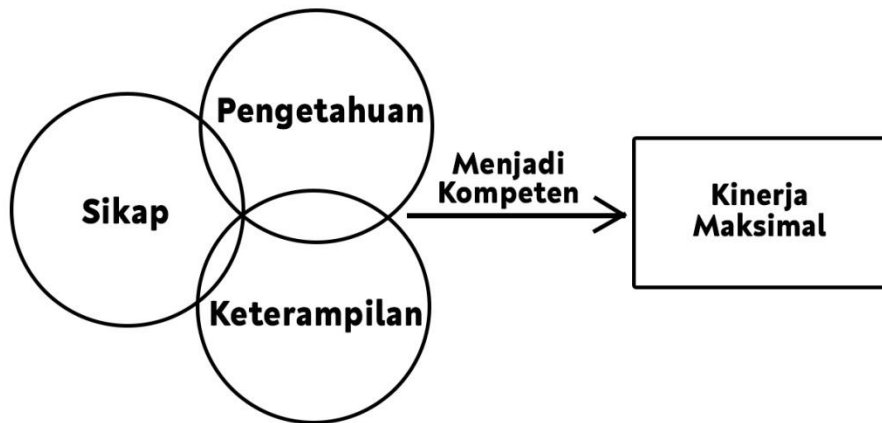
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Bertanggung Jawab (*Responsible*) merupakan sikap tanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resikonya.

Penguasaan 3 hal diatas yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap secara seimbang dapat menjadikan seseorang tersebut kompeten dan menunjukkan kinerja yang maksimal, sebagai kepuasan tertinggi dalam kompetensi.²⁷ Seperti yang terlihat pada gambar berikut :

Konsep Kompetensi (David McClland)

Gambar 2.1 Model Kompetensi sebagai pemunculan kinerja.

Tentunya, dengan menguasai ketiga hal diatas, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap, dalam suatu pekerjaan akan membentuk pribadi menjadi seorang yang kompeten di bidangnya, dan akan menghasilkan kinerja yang maksimal.

2.2.3 Pengarah Produksi

Pengarah produksi merupakan seorang yang mengkoordinasi seluruh divisi atau bidang yang ada dalam mengatur dan memaksimalkan kinerja di masing-masing divisi. Pengarah produksi lazimnya merupakan seorang manajer produksi dalam suatu organisasi televisi atau produksi

²⁷ *Ibid*, hlm. 688

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah film. Pengarah produksi membuat daftar yang sudah dikerjakan maupun yang belum dikerjakan, sambil mencegah terjadinya masalah yang mungkin timbul dan menyiapkan solusi pemecahan masalah tersebut.²⁸ Pengarah produksi juga bertanggung jawab terhadap evaluasi seluruh pelaksanaan produksi program, sesuai dengan *Standar Operation Process* (SOP) Produksi.²⁹

Pada hakikatnya, divisi produksi menjadi bagian dari departemen program, namun pada banyak stasiun televisi terutama stasiun televisi ternama, divisi ini sudah menjadi bagian yang terpisah dari departemen program, karena divisi tersebut memiliki pengelolaan sumber daya yang besar sehingga dibentuklah departemen produksi yang menaungi hal tersebut. Departemen produksi dipimpin oleh seorang pengarah produksi, atau sering disebut manajer produksi dan direktur produksi. Mereka bertanggung jawab kepada direktur utama stasiun penyiaran.³⁰

2.2.4 Tugas dan Tanggung Jawab Pengarah Produksi

Seorang pengarah produksi haruslah orang yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam proses pembuatan film ataupun program televisi. Ia juga bertanggung jawab dalam memimpin seluruh kegiatan tata kelola produksi. Pengarah produksi juga bertanggung jawab dalam membentuk tim kreatif yang nantinya akan membantu sutradara atau pengarah acara.³¹ Dalam tahapan produksi suatu program acara, pengarah produksi yang bertanggung jawab mulai dari :

- 1) Administrasi, mengatur kebijakan – kebijakan dalam produksi agar dapat tercapai tujuan produksi dalam sebuah televisi.

²⁸ Mahesa Nugraha, “*Analisis Proses Produksi Program Acara Televisi Ditinjau Dari Perspektif Manajemen Produksi*”, Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu komunikasi-Almamater Wartawan Surabaya, 2016, hlm. 23

²⁹ Erfan Martha Nugraha, “*Proses Produksi Acara Live Program Pendidikan Di LPP TVRI Pesisir*”. Skripsi Uinversitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta, 2010, hlm. 15

³⁰ M.A Morissan, “*Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Edisi Revisi*”, Jakarta: Prenada Media, 2018, hlm. 308

³¹ Anton Mabruuri, “*Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Acara Drama*”, Jakarta: PT. Grasindo, 2013, hlm. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Anggaran, menghitung dan mengatur alokasi dana yang masuk dan keluar dalam kebutuhan suatu produksi.
- 3) Perlengkapan syuting, memastikan alat – alat seperti camera, lighting, prompter, greenscreen dan lain-lainnya masih dalam keadaan baik
- 4) Logistik, yaitu pengawasan hal – hal yang berkaitan dalam proses produksi dilapangan
- 5) Transportasi
- 6) Akomodasi, fasilitas-fasilitas lainnya yang dibutuhkan dalam produksi.

Selain dalam 6 bidang yang disebutkan diatas, pengarah produksi juga bertanggung jawab secara rinci terhadap sejumlah pekerjaan, diantaranya³²:

- 1) Memproduksi program lokal (*in-house*), iklan, pelayanan umum serta pengumuman.
- 2) Mengawasi seluruh kru produksi.
- 3) Melakukan penjadwalan program siaran langsung (*Live*) ataupun tunda (*taping/syuting*).
- 4) Mengawasi seluruh program yang berjalan dari mana sumbernya.

Pengarah produksi yang baik adalah ia yang mampu menganalisa kemungkinan masalah yang terjadi sebelum proses produksi dan sudah menyiapkan solusi permasalahan tersebut, agar kedepannya saat proses produksi berjalan sesuai rencana dan tidak terdapat halangan. Pengarah produksi turut membantu produser dalam menjalankan proses produksi, sesuai dengan alokasi dana dan waktu yang telah disepakati.³³

³² M.A Morissan , “*Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Edisi Revisi*”, Jakarta: Prenada Media, 2018, hlm. 308

³³ Anton Mabruuri, “*Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Acara Drama*”, Jakarta: PT. Grasindo, 2013, hlm. 36

Selain itu, pengarah produksi tentunya memiliki pedoman kerjanya dalam bertanggung jawab selama proses produksi tersebut berlangsung. Proses produksi tersebut terbagi dalam tiga tahap, beserta tugas dan tanggung jawab pengarah produksi didalamnya, yaitu³⁴:

1. Tahap Pra Produksi

Dalam tahap ini segala sesuatu yang dibutuhkan sebelum produksi berjalan diatur dan dipersiapkan dengan baik. Pengarah produksi memiliki tugas dan tanggung jawab diantaranya yaitu

- a. Bertanggung jawab dalam penggandaan dan pendistribusian scenario kepada semua pihak yang terlibat dalam produksi film atau program tv.
- b. Aktif dalam mempersiapkan rancangan produksi.
- c. Memimpin pengelolaan administrasi produksi yang ada didalamnya.
- d. Mengurus berbagai ikatan kerja yang terlaksana secara hukum.
- e. Mengurus kontrak kerja dan pengadaan peralatan yang dibutuhkan dengan pemilik peralatan produksi, studio, bahan baku, dan kebutuhan produksi lainnya.
- f. Mengurus perizinan yang dibutuhkan dalam proses produksi.
- g. Bekerja sama dengan asisten sutradara dalam pembuatan jadwal syuting.

2. Tahap Produksi

Tahap ini merupakan proses berlangsungnya syuting di lapangan ataupun studio. Pengarah Produksi memiliki tugas dan tanggung jawab diantaranya

³⁴ Anton Maburri, "Panduan Produksi Acara TV Drama", Jakarta : Gramedia Widia Sarana, 2008, hlm. 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mengatur pelaksanaan produksi sesuai dengan rancangan produksi.
- b. Bertanggung jawab atas pelaksanaan produksi dan kepada produser.
- c. Memberikan arahan atau masukan yang ada saat pelaksanaan produksi.

3. Tahap Pasca Produksi

Tahap ini merupakan tahap setelah pelaksanaan tahap produksi selesai. Dalam hal ini pengarah produksi bertanggung jawab dalam :

- a. Mengkoordinasi pelaksanaan pasca produksi sesuai dengan skema dan rancangan yang telah dibentuk.
- b. Secara berkesinambung memberikan laporan kepada produser tentang pelaksanaan produksi.
- c. Menjadi penghubung antara produser, kru produksi, dan pemain.

Selain tugas dan tanggung jawab diatas, pengarah produksi memiliki hak didalam pelaksanaan produksi tersebut, yaitu memberikan masukan agar mendapatkan solusi, atau memberikan sanksi atas segala bentuk penyimpangan yang terjadi di lapangan.³⁵

Pengarah produksi memiliki reputasi yang bagus, apabila ia kompeten dalam bidangnya dan mampu mengemban tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan baik. Dalam hal ini kompetensi yang meliputi dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki seorang pengarah produksi yaitu

- 1) Pengetahuan, dalam hal ini, seorang pengarah produksi harus memiliki pengetahuan teknis standar dalam suatu film, yang menjadi syarat yang harus dipenuhi. Tanpa pengetahuan yang

³⁵ Anton Maburri, "Panduan Produksi Acara TV Drama", Jakarta : Gramedia Widia Sarana, 2008, hlm. 65

dimiliki, tentunya ia bakal kesulitan dalam mengkoordinasi unit – unit kerjanya.

- 2) Keterampilan, selain pengetahuan, ia juga memiliki keterampilan dalam mendukung produser dan seluruh tim kreatif dalam menyelesaikan proses syuting sesuai rencana dan manajerial.
- 3) Sikap, yaitu pengambilan keputusan, memberikan masukan dan tanggapan, solusi serta pembawaan dalam menghadapi suatu permasalahan yang dihadapi dalam proses produksi.

Dengan 3 hal yang meliputi kompetensi diatas, akan memaksimalkan kinerja seorang pengarah produksi dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya dalam meningkatkan kualitas program siaran televisi.

2.2.5 Program Siaran

Kata program berasal dari bahasa Inggris, yaitu *programme* atau *program* yang berarti acara atau rencana. Kata program sendiri tidak digunakan untuk acara dalam pedoman Undang – Undang Penyiaran Indonesia, namun menggunakan istilah siaran yang berarti pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, atau suara dan gambar yang dapat diterima melalui perangkat siaran.

Program merupakan factor yang menarik pemirsanya untuk mengikuti siaran yang dipancarkan oleh salah satu stasiun televisi tersebut. Dalam hal ini, program didefinisikan sebagai sebuah produk yang ditawarkan kepada para pelanggannya, apakah produk tersebut dapat menarik minat pelanggan untuk membeli atau tidak. Jika dikaitkan dalam dunia penyiaran, Sama seperti produk tadi, bahwa sebuah program yang baik dapat menarik penonton atau pemirsanya dalam jumlah yang besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebaliknya, jika program tersebut berjalan dengan buruk, maka penonton atau pemirsa yang mengikutinya.³⁶

Siaran merupakan pemancar jaringan atau gelombang elektronik yang bermuatan sinyal atau listrik meneruskan dari program acara dalam bentuk audio visual yang dapat diterima oleh pesawat seperti televisi atau radio, baik dengan alat bantu ataupun tanpa alat bantu. Dari kata program diatas bahwasanya program tersebut merupakan sebuah perencanaan yang dilakukan agar kedepannya dapat terealisasi tujuan dari dibuat perencanaan tersebut. Dalam hal ini, penulis menggunakan istilah program tersebut yaitu program siaran yang dibuat oleh tim produksi. Program disini bisa disebut sebagai sebuah mata acara, yang pengerjaannya dibutuhkan tim yang menjadi bagian produksi agar tercipta program siaran yang dapat meberikan informasi yang mengedukasi dan informasi bermanfaat kepada para pemirsa.³⁷

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada program siaran tahsin Al – Qur'an di Ashiil TV. Yang dimaksudkan untuk mengkaji kompetensi pengarah produksi di Ashiil TV dalam meningkatkan kualitas program siaran tersebut.

2.2.6 Kualitas

Kualitas merupakan sebuah mutu dari suatu barang atau jasa. Kualitas didefinisikan sebagai suatu kesempurnaan atau suatu kedudukan yang lebih tinggi dari sebelumnya. Kualitas menurut Armand Vallin Feigenbaum ialah kepuasan pelanggan sepenuhnya (*full customer satisfaction*). Suatu produk dikatakan berkualitas apabila dapat memberi

³⁶ Morissan, “*Manajemen Media Penyiaran*“, Jakarta: Prenadamedia, 2015, hlm. 200

³⁷ Arif Maulana, “*Proses Produksi Program Siaran Tahsin di Ashiil TV*”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2020, hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepuasan sepenuhnya kepada konsumen, yaitu sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen atas suatu produk.³⁸

Menurut Kaoru Ishikawa dari Institut Teknologi Mushashi, kualitas merupakan sesuatu produk yang dibuat berdasar kontrol mutu yang dapat memenuhi kepuasan pelanggan. Dalam hal ini, ia menyebutkan kualitas itu dapat tercipta dari minat dan kepuasan pelanggan dalam menggunakan suatu produk.³⁹

Joseph M. Juran menekankan, bahwa perlunya peningkatan kualitas berkelanjutan melalui perbaikan pada hal-hal yang kecil, yang dilakukan di seluruh organisasi. Melalui perubahan – perubahan yang dilakukan dari dalam dengan mengikuti perkembangan zaman, tentunya akan menjaga dan meningkatkan kualitas suatu produk itu sendiri. Sehingga kedepannya, produk tersebut dapat bertahan lama dan tetap diminati oleh masyarakat.⁴⁰

Dari defenisi yang telah disebutkan diatas tadi, dapat diperoleh makna dari kualitas itu sendiri dapat dicapai dengan kepuasan masyarakat atau pelanggan, kesesuaian terhadap standar yang telah ditetapkan, dan tentunya ekonomis atau harga yang terjangkau.

2.2.7 Kualitas Program Siaran

Dalam memperoleh pengetahuan dan pendidikan moral dan agama, salah satu cara mendapatkan hal tersebut dengan melalui media massa. Kualitas dari sebuah program siaran tersebut dapat diukur apabila beberapa fungsi dapat terpenuhi⁴¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³⁸ Djoko Adi Walujo, Titiok Koesdijati, Yitno Utomo, “*Pengendalian Kualitas*” Surabaya: Sarpindo Media Pustaka, 2020, hlm. 3

³⁹ *Ibid*, hlm. 3

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 3

⁴¹ Chendi liana Dkk, “*Pengaruh Terpaan Tayangan Religi di Televisi Terhadap Sikap dan Perilaku Taqwa Pemirsa*”, Jurnal Dakwah dan Komunikasi Vol. 2 No. 1 Tahun 2017, hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. *To Inform* (Menyampaikan informasi atau pengetahuan)

Melalui siaran ataupun tayangan-tayangan program acara yang rutin kepada pemirsa, dapat memberikan mereka informasi, kabar dan pengetahuan yang beragam.⁴²

b. *To Educate* (Mendidik)

Melalui siaran dan program tayangan, pesan – pesan yang disampaikan dapat mendidik pemirsanya melalui edukasi pengetahuan yang diberikan.⁴³

c. *To Influence* (Mempengaruhi)

Memberikan pengaruh yang baik kepada pemirsanya dengan informasi dan pesan yang memiliki nilai dan manfaat kehidupan agar kedepannya pemirsa dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁴

d. *Social Control* (Kontrol Sosial).

Program acara yang ditayangkan memiliki peran dalam kontrol sosial, berupa kritik maupun saran yang bersifat membangun. Penyimpangan yang terjadi di lingkungan sekitar kita, semisal perbuatan maksiat dapat diberikan pemahaman kepada pemirsa bahwasanya hal tersebut dimurkai oleh Allah, melalui dalil Al-Qur'an ataupun hadist sehingga dari pesan tersebut merupakan wujud dari kontrol sosial dalam pemahaman agama.⁴⁵

Fungsi – fungsi diatas dapat terealisasi apabila tayangan yang disajikan bernilai positif oleh pemirsa. Tayangan yang disajikan menarik, akan mampu menarik minat penonton, pesan yang disampaikan dapat menggugah perasaan sehingga pemirsa dapat menilai tayangan tersebut layak ditonton,

⁴² Dahlan Surbakti, “Peran dan Fungsi Pers Menurut Undang-Undang Pers Tahun 1999 Serta Perkembangannya” Jurnal Hukum PRIORIS, Vol. 5, No. 1, Tahun 2015, hlm. 80

⁴³ *Ibid*

⁴⁴ *Ibid*

⁴⁵ *Ibid*

dinikmati dan dipercayai kebenaran pesan yang telah disampaikan. Secara tidak langsung, pemirsa dapat bersikap positif terhadap isi pesan yang disampaikan, baik secara sadar maupun tidak sadar, sehingga mereka berperilaku sebagaimana tayangan tersebut memberikan pemahaman.

Di antara berbagai pesan religi yang disampaikan media massa cetak maupun elektronik, program acara atau tayangan televisi dengan tema dakwah yang berkualitas tersebut dilihat dari mereka menjalankan berbagai fungsi media massa, dalam hal ini menyediakan pengetahuan, memberikan pendidikan, serta menjadi kontrol sosial dalam hal moral dan keagamaan. Diharapkan kualitas tayangan dakwah semacam itu mampu mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat secara positif.

2.2.8 Tahsin Al - Qur'an

Tahsin (bahasa Arab: تحسين) dalam bahasa Arab yang berarti memperbaiki, meningkatkan, atau memperkaya. Dalam islam, Tahsin memiliki makna bahwa ketentuan dan tuntutan sebagai umat muslim agar dalam membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan contohnya, dan harus baik dan benar demi terjaganya orisinalitas praktik tilawah sesuai dengan ketentuan sunnah Baginda Rasulullah SAW.

Pentingnya mencapai tahsin ketika Membaca Al –Qur'an, memiliki berbagai alasan sebagai berikut :

a. Perintah Allah SWT

Bukti Keislaman seorang muslim yaitu terlihat dari cara membaca Al – Qur'an. Al – Qur'an telah menjadi pedoman hidup manusia dimuka bumi Ini, dan didalamnya terdapat banyak perintah dan larangan dari Allah SWT. Menyempurnakan bacaan al Quran merupakan bagian dari sekian amal bernilai ibadah yang diperitahkan-Nya sebagaimana dalam QS. Al-Muzzammil Ayat 4 :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya : “Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan” (QS. Al-Muzammil : 4)

Kemudian juga terdapat dalam QS. Al Baqarah Ayat 121 :

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ
وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ

Artinya : “Orang-orang yang telah Kami beri Kitab, mereka membacanya sebagaimana mestinya, mereka itulah yang beriman kepadanya. Dan barangsiapa ingkar kepadanya, mereka itulah orang-orang yang rugi.” (QS. Al-Baqarah : 121)

b. Tanda Rasa Syukur

Allah SWT berfirman dalam Surat Al – Kahfi ayat 1 :

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَىٰ عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا

Artinya : “Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepada hamba-Nya dan Dia tidak menjadikannya bengkok” (QS. Al-Kahfi : 1)

Dalam Surat Al – Kahfi ayat 1, mengisyaratkan bahwa sebagai bentuk kesyukuran kepada Allah swt dengan kedua nikmat tersebut, yang tertuang dalam lafaz “*Alhamdulillah*”, maka setiap muslim dituntut untuk senantiasa menjadikan dirinya agar semakin dengan dengan Al - Quran dengan cara yang telah ditunjukkan oleh Rasulullah SAW.

c. Representasi Keimanan

Dalam QS. Al Baqarah ayat 121 : prinsip ‘haqqa tilawah’ merupakan metode pelaksanaan membaca Al – Qur'an, yakni membaca dengan sebenar-benar bacaan sebagaimana ketika ia diturunkan merupakan representasi dari keimanan terhadap Kitab yang diturunkan oleh Allah SWT. Bahkan jika tidak melaksanakan perintah tersebut, maka akan terancam dalam kerugian dan

kebiasaan abadi hingga di akhirat nanti. Maka dari itu, semangat untuk mempelajari Al - Quran dan menyempurnakan bacaannya merupakan bukti kejujuran kita dalam berimanan kepada kitab Allah SWT.

d. Menghindari diri dari kesalahan

Kesalahan dalam membaca Al Quran ada 2 yang tertuang dalam ilmu Tajwid, Yaitu yang disebut dengan ‘*Lahn Jaliyy*’ dan ‘*Lahn Khafiyy*’. *Lahn Jaliyy* adalah kesalahan yang termasuk fatal jika dilakukan oleh pembaca Al Quran, bahkan kesengajaannya menjerumuskannya pada amaliah yang haram seperti tertukarnya huruf-huruf yang dibaca, baris atau harakat yang berubah karena kurangnya sikap kehati-hatian pembacanya. Sedangkan *Lahn Khafiyy* merupakan kesalahan yang tergolong ringan seperti tidak menyempurnakan kaidah panjang sebagaimana yang diminta atau tidak menahan dengungan ‘ghunnah’ sebagaimana kaidahnya. Walaupun Kesalahan ini tergolong ringan, tetapi tetap saja dapat mencemari keindahan Al - Quran dari segi bacaannya jika tidak dilaksanakan oleh para pembacanya. Dengan mempelajari tahsin al Quran, maka kepedulian untuk mengenali jenis-jenis kesalahan ini dan menghindarinya telah ditanamkan dalam prinsip para pembaca, dan mereka akan selamat dari kesalahan – kesalahan tersebut.

e. Membiasakan Taqwa

Taqwa adalah target penghambaan setiap muslim kepada Rabbnya. Allah swt berfirman dalam QS. Al Baqarah ayat 21

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: “Wahai manusia! Sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu, agar kamu bertakwa.” (QS. Al-Baqarah : 21)

Alasan setiap muslim untuk mencapai takwa adalah agar menjadi hamba yang diperhatikan oleh Allah swt di akhirat nanti, seperti yang tertuang dalam QS. Al-Hujurat ayat 13 :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : “Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti.” (QS. Al Hujurat (49) : 13).

Kemudian agar kita terhindar dari ancaman Allah swt, yang terdapat dalam QS. Maryam ayat 71-72 :

وَأَنْ مِّنْكُمْ إِلَّا وَارِدُهَا كَانَ عَلَىٰ رَبِّكَ حَتْمًا مَّقْضِيًّا ثُمَّ نُنَجِّي الَّذِينَ اتَّقَوْا وَنَذَرُ الظَّالِمِينَ فِيهَا جِثِيًّا

Artinya : 71. Dan tidak ada seorang pun di antara kamu yang tidak mendatangnya (neraka). Hal itu bagi Tuhanmu adalah suatu ketentuan yang sudah ditetapkan 72. Kemudian Kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa dan membiarkan orang-orang yang zalim di dalam (neraka) dalam keadaan berlutut.” (QS. Maryam (19) : 71-72)

dan agar menjadi manusia yang pantas mendapatkan janji-Nya yaitu Surga Jannatunna'im, tertuang dalam QS. Ali Imran Ayat 133 :

﴿ وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ﴾

Artinya : “Dan bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhanmu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa” (QS. Ali Imran (3) : 133).

2.3 Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini, penulis memakai kerangka pikiran sebagai acuan. Peneliti membuat suatu konsep kerangka piker agar penelitian ini lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mudah dipahami. Kerangka pikir ini dibentuk dengan model konsep kompetensi yang dapat dilihat pada gambar berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam permasalahan yang dikaji, maka penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang mana penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan penelitian yang mengambil data – data yang dikumpulkan berupa kalimat – kalimat, gambar – gambar, perbuatan manusia dan tidak menggunakan angka. Jenis penelitian kualitatif ini tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan angka lainnya. Dengan demikian, data kualitatif yang diperoleh tidak dikuantifikasikan dan tidak dianalisis kembali menggunakan angka – angka.⁴⁶

Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh data – data melalui pengumpulan informasi

actual yang terperinci, dengan menggambarkan gejala yang ada, memeriksa keadaan dan praktek – praktek yang dilalui dalam membuat perbandingan evaluasi atau mengidentifikasi masalah tersebut. Menentukan langkah – langkah apa saja yang dilakukan seseorang dalam menghadapi suatu masalah dan mengambil serta mempelajari pengalaman – pengalaman agar kedepannya dapat menetapkan suatu rencana dan keputusan di masa yang akan datang.⁴⁷

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ashiil TV dalam program siaran Tahsin Al – Qur'an sebagai bahan penelitian berlokasi di Jl. Lintas Sumatra, Labuh Baru Bar., Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28292. Penelitian ini dilakukan dari bulan Juli 2021 hingga bulan September 2021.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, “*Metedologi Penelitian Kualitatif*”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005, hlm. 155

⁴⁷ Jalaluddin Rakhmat, “*Metodologi Penelitian Komunikasi*”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000, hlm. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang didapatkan dalam penelitian kualitatif ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

A. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer dapat berupa opini subjek secara individu maupun kelompok. Dan hasil observasi terhadap karakteristik benda, kejadian, kegiatan dan hasil pengujian tertentu. Data primer yang dihimpun dalam penelitian ini yaitu data yang didapat secara langsung dari sumber tersebut melalui wawancara yang dilaksanakan di Ashiil TV.

B. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi yang terkait dalam suatu penelitian, baik itu berupa catatan atau laporan data dari hasil dokumentasi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, dalam penelitian ini perantara atau yang digunakan oleh Ashiil TV sebagai catatan atau laporan data dokumentasi. Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap dalam penelitian.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang – orang yang memahami dan mengetahui informasi dalam objek penelitian. Informan dalam penelitian ini haruslah memenuhi kriteria dalam mendukung suatu riset, dalam penelitian ini tujuan riset yaitu untuk mengetahui bagaimana kompetensi pengarah produksi Ashiil TV dalam meningkatkan kualitas program siaran Tahsin Al – Qur'an.

Jadi peneliti memilih informan yang mengetahui kedalaman informasi dalam riset ini. Terdapat dua jenis informan yang dipilih yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Informan Kunci

Informan kunci merupakan informan yang memberikan keterangan kepada peneliti tentang dirinya, keterlibatan, pengetahuan, perbawahan dan interpretasinya sesuai dirinya sebagai objek peneliti.

Data Informan Kunci	
Nama	Azrul Akmal
Jabatan	Pengarah Produksi Ashiil TV
Pendidikan	S.I.Kom
Pengalaman	Pernah Bekerja di Salah Satu Televisi Nasional dan kini di Ashiil TV

Tabel 3.1 Data Informan Kunci**B. Informan Pendukung.**

Informan pendukung yaitu informan yang memberikan keterangan pada peneliti tentang orang lain ataupun suatu kejadian yang ada dalam peristiwa. Informan pendukung ini dibutuhkan sebagai data tambahan dalam penelitian.

No	Nama	Jabatan/Sebagai	Jenis Informan
1	Dwiky Suryaner	Master Control Room	Pendukung
2	Irfan Saputra	Camera Person	Pendukung
3	Mirza Aditya	Pemirsa	Pendukung
4	Abu Faiz	Pemirsa	Pendukung
5	Siti Aisyah	Pemirsa	Pendukung

Tabel 3.2 Data Informan Pelengkap**3.5 Teknik Pengumpulan Data****A. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mana peneliti memberikan pertanyaan – pertanyaan secara langsung kepada

sumber yang terkait dalam riset penelitian tersebut untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.⁴⁸

B. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dikumpulkan dengan cara mengamati suatu kejadian untuk dipahami, mencari jawaban, dan bukti terhadap gejala peristiwanya.

C. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menelusuri berbagai data yang ada. Data tersebut dibuktikan dengan berbagai macam bentuk seperti tulisan, lisan, ataupun gambar.⁴⁹

3.6 Validitas Data

Agar data yang didapatkan adalah benar dan valid, maka penulis menggunakan Triangulasi Data untuk menggabungkan ketiga data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam satu data utama. Validitas data merupakan pembuktian bahwa sesuatu yang diamati dan dijelaskan oleh peneliti sesuai dengan yang sebenarnya ada dan yang terjadi.⁵⁰

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu berbentuk deskriptif kualitatif, yang mana data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis berupa kata-kata atau kalimat baik didapatkan melalui hasil wawancara maupun observasi. Lalu analisa deskriptif kualitatif ini menjelaskan situasi dan peristiwa yang ada, dan penelitian ini mencari atau menjelaskan hubungan, serta menguji hipotesis dan membuat prediksi.⁵¹

⁴⁸ Joko Subagyo, "Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek", Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 63

⁴⁹ Mantja Dalam Afrizal, "Metode Penelitian Kualitatif", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006, hlm. 175

⁵⁰ J. Lexy Moelong, "Prosedur Penelitian", Bandung: PT Rineka Cipta, 2004, hlm. 400

⁵¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D" Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 258

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Ashiil TV

Ashatiz Media Center, merupakan nama yang tersemat kala dibentuknya sebuah media televisi yang memfasilitasi para ustadz untuk berdakwah dalam media televisi. Terbentuknya Ashatiz Media Center atau disingkat AMC, berawal dari website dakwah yang diinisiasi oleh Ustadz Maududi Abdullah dan para anggotanya. Website tersebut bernama *maududiabdullah.com*, yang mana website tersebut merupakan website yang mensyiarkan dan menyebarkan dakwah oleh Ustadz – ustadz yang ada di Pekanbaru. Seiring berjalannya waktu, perkembangan yang terlihat dari antusias masyarakat yang cukup tinggi akan penyebaran dakwah melalui website tersebut, maka pada akhir tahun 2017, para jajaran sepakat untuk membentuk sebuah media televisi dakwah dengan nama Ashatiz Media Center (AMC), agar kedepannya penyebaran dakwah yang dilaksanakan dapat berjalan maksimal menjangkau para masyarakat tidak hanya mereka yang berada di Pekanbaru, tetapi menjangkau hingga Seluruh Indonesia.

Berjalannya platform Ashatiz Media Center ketika itu hanya dapat disaksikan melalui siaran streaming internet seperti website, facebook dan youtube. Lalu, tiba tawaran agar Ashatiz Media Center ini di-*upgrade* menjadi televisi satelit, yang kemudian berubah nama menjadi AMC TV. Namun, perubahan nama ini kurang berjalan dengan mulus, pasalnya terdapat kesamaan nama dengan media televisi lainnya diluar negeri yang juga memakai nama AMC TV, sehingga menimbulkan permasalahan administrasi tentu kedepannya. Melalui rapat antar para direksi, maka pada awal tahun 2018 disepakati perubahan nama AMC TV menjadi Ashiil TV.

Seiring perkembangannya, Ashiil TV kini berada dibawah naungan yayasan yang dikelola oleh ustadz Maududi Abdullah dan lainnya, yaitu Yayasan Cahaya Tauhid. Yayasan Cahaya Tauhid tidak hanya menaungi media televisi seperti Ashiil TV saja, namun juga merambah ke berbagai bisnis lainnya yang

dikelola seperti penjualan merchandise hingga air mineral dalam bentuk kemasan yang bernama Ashiil Mineral. Ashiil TV hadir di Satelit Ses-9 108.2° Frekuensi 11.861 *Symbol Rate* 45.000 polaritas Horizontal (H) dan satelit Telkom-4 108° dengan frekuensi 3760 *symbol rate* 34.285 polaritas Horizontal (H). Ashiil TV telah menjadi media televisi dakwah yang dapat diakses melalui berbagai platform seperti web, facebook, youtube, instagram, dan lain-lain.

4.2 Visi dan Misi

A. Visi

Ashiil TV memiliki visi yang tergambar jelas dari sejak awal mereka didirikan, yang mana berfokus dalam pengembangan dan penyebaran dakwah melalui tayangan – tayangan yang disajikan berlandaskan dalam Al-Qur’an dan sunnah – sunnah yang diajarkan baginda besar Nabi Muhammad SAW.

B. Misi

Misi dari Ashiil TV tertuang dalam tagline yang mereka miliki, yaitu “Mensyiarkan kajian kitabullah Al-Qur’an dan memasyarakatkan sunnah Rasulullah Salallahu Alaihi Wasallam.” Tentunya, didirikannya Ashiil TV ini sebagai wadah para ustadz yang ada untuk menyebarkan ajaran agama Islam melalui dakwah – dakwah yang disampaikan kepada masyarakat, agar kedepannya masyarakat dapat lebih memahami dan mengaplikasikan ajaran tauhid dan sunnah yang pedomannya jelas dari Al-Qur’an dan sunnah Rasulullah SAW.

4.3 Program Siaran di Ashiil TV

Dalam menyebarluaskan dakwah dan kajian islam sesuai dengan syariat ketentuan yang terdapat didalam kitabullah Al – Qur’an dan Sunnah – Sunnah Rasulullah SAW, maka Ashiil TV memiliki berbagai macam program siaran tersebut, diantaranya :

A. Jedda

Jedda merupakan sebuah program yang menyajikan potongan – potongan kajian tertentu yang menekankan pada inti pesan yang disampaikan dalam kajian tersebut. Dengan menggunakan efek visual dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

audio yang menambah kesan dalam pesan yang disampaikan, layaknya sebuah iklan layanan masyarakat yang memberikan edukasi kepada masyarakat, berupa pesan – pesan dakwah dan sunnah yang disampaikan sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW.

B. Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab

Program siaran Jama'ah Bertanya Ustadz Menjawab atau yang biasa disingkat JBUM, merupakan sebuah program yang mengundang ustadz untuk menjawab pertanyaan jama'ah maupun pemirsa seputar syariat agama dan sunnah Rasulullah SAW. Pertanyaan yang diajukan secara acak oleh para jama'ah yang hadir secara langsung dilapangan, dan juga para pemirsa yang mengikuti lewat televisi bisa mengajukan pertanyaan melalui sambungan telepon. Program siaran ini dilaksanakan dalam kurun waktu sebulan sekali, yang diadakan pada hari sabtu bertepatan saat awal bulan.

C. Syarh Kitab Tauhid

Program Syarh Kitab tauhid tayang setiap hari sabtu, ba'da Subuh hingga selesai. istilah dalam literatur Islam, *Syarh*, *Syarah*, atau *Syarhu* digunakan secara umum sebagai bagian dari judul buku. Secara harafiah, syarh itu berarti "penjelasan". Umumnya nama ini digunakan dalam buku-buku komentar, penjelasan dan penjabaran dari kitab asal non-Alquran, yaitu kitab-kitab Hadis atau kitab karangan ulama. Dalam program syarh kitab tauhid ini, ustadz menjelaskan dan menjabarkan didalamnya isi dari kitab – kitab hadis atau kitab karangan ulama, yang terdapat berbagai bab didalamnya yang memberikan pemahaman seputar akidah, tauhid, sunnah – sunnah Rasulullah.

D. Konsultasi Syariah

Program Konsultasi Syariah tayang setiap hari Sabtu, Pukul 14.30 WIB. Program ini mengambil tempat di studio Radio Hidayah FM yang mana radio maupun televisi dakwah lainnya juga dapat menayangkan siaran langsung tersebut. Konsultasi Syariah merupakan program siaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menampilkan ustadz yang memberikan ceramahnya membahas seputar persoalan yang terjadi di lingkungan masyarakat. Acara ini dipandu oleh pembawa acara yang menemani ustadz dalam memberikan materi tausyiah. Pemirsa yang menyaksikan konsultasi syariah dari layar televisi dapat berinteraksi dengan ustadz untuk menanyakan hal – hal seputar tausyiah yang telah disampaikan oleh ustadz , dan insyaallah dapat memberikan pemahaman dan jawaban kepada pemirsa melalui sambungan telepon.

E. Tahsin Al – Qur’an

Program ini tayang setiap Kamis, ba'da Ashar atau Pukul 16.30 WIB. Program Tahsin Al – Qur’an merupakan program siaran yang bertujuan untuk memberi pengetahuan dan pengajaran tata cara membaca Al – Qur’an yang baik dan benar kepada para pemirsa Ashiil TV. Tahsin dalam bahasa Arab memiliki arti memperbaiki, meningkatkan, atau memperkaya. Maka, fokus dalam tayangan tahsin Al – Qur’an ini bagaimana para jama’ah dapat memperbaiki dan meningkatkan bacaan Qur’annya, seperti bacaan tajwid, hukum – hukum bacaan, sifat hingga makhrojnya, melalui arahan yang disampaikan oleh Ustadz yang mengisi acara tersebut. Program ini juga memberikan kesempatan bagi para pemirsa melalui sambungan telepon untuk berinteraksi dengan ustadz untuk pengetesan bacaan pemirsa, yang nantinya ustadz akan memberikan penilaiannya terhadap bacaan pemirsa.

F. Program Kajian Panjang

Kajian panjang merupakan kajian yang meliputi seluruh kegiatan yang berdurasi satu hingga dua atau tiga jam lebih. Biasanya kajian panjang ini merupakan kajian yang dijadwalkan seperti kajian rutin ataupun tabligh akbar. Dalam teknis pengambilan gambarnya sederhana, yang mana menampilkan satu kamera bagian tengah yang mengambil gambar ustadz yang mengisi kajian tersebut, dan kamera lainnya mengambil gambar ustadz yang sama namun angle kamera yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pengambilan gambar juga bisa menampilkan para jama'ah yang mendengarkan kajian tersebut. Teknis *dual* kamera nantinya dapat dikreasikan oleh editor dalam proses pengeditan kajian panjang tersebut.

G. Program Kajian Pendek

Kajian pendek ini hanya berupa potongan – potongan kajian atau taushiyah yang mengambil inti dari pesan yang disampaikan dalam kajian tersebut, semisal seperti nasehat – nasehat, penjelasan hukum suatu hal ataupun lain – lainnya.

4.4 Divisi Kerja di Ashiil TV

Dalam pelaksanaan tugas sebuah produksi siaran, diatur pembagian divisi kerja kedalam tiga divisi, selain dari jabatan fungsional di atasnya yaitu Peliput Lapangan, Master Control Room, dan Editor. Ketiga divisi inilah nantinya yang akan saling bekerja sama dalam memproduksi sebuah program ataupun *live streaming* kajian yang dilaksanakan.

1. Peliput Lapangan

Peliput lapangan terdiri dari reporter dan kameramen. Reporter bertugas dalam memberikan liputan berupa informasi secara langsung, dan kameramen bertugas dalam pengambilan gambar. Peliput lapangan disini berfungsi sebagai kru yang hadir untuk turun lapangan meliput kajian dari luar yang telah dijadwalkan sebelumnya, yang mana daftar kajian tersebut telah terjadwal setiap minggunya. Kajian luar tersebut bermacam – macam, mulai dari tabligh akbar, peringatan hari besar umat Islam, Hari raya Idul Fitri maupun Idul Adha, dan lain sebagainya.

2. Master Control Room

Master control room merupakan divisi yang menjadi pusat segala kegiatan produksi siaran yang ada dalam Ashiil TV, karena kelancaran proses streaming di website, youtube, maupun instagram terletak pada divisi ini. Master control room atau biasa disingkat MCR, memiliki fungsi utama untuk mengawasi dan menjaga settingan siaran yang ditonton oleh pemirsa. Kru dalam divisi ini berfokus agar menjaga kualitas *streaming*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siaran dapat berjalan dengan baik, mengatur angle camera mana yang diambil, memberikan *lowerthird*, pada setiap pengenalan ustadz, jama'ah ataupun pemberitahuan informasi, dan memastikan koneksi siaran dapat berjalan dengan baik.

3. Editor

Divisi ini bertugas dalam pengeditan hasil gambar yang diambil dalam bentuk video. Menyusun gambar dengan teratur agar dapat menampilkan visual yang menarik, ditambah dengan menggunakan efek suara agar memberikan kesan yang menonjol dalam sebuah pesan yang disampaikan ustadz, maupun efek transisi dan lain – lainnya dalam memperindah video tersebut, sesuai dengan ketentuan editing untuk masing – masing program. Dalam pengeditan video ini semaksimal mungkin seorang editor dapat mampu mengedit dengan kesan menarik kepada pemirsa yang menonton tersebut, yang tentunya membutuhkan kreatifitas tinggi dalam melakukannya. Proses pengeditan ditujukan kepada liputan – liputan kajian diluar maupun *tapping* program, semisal dzikir, adzan, kajian pendek maupun panjang, hingga nasihat – nasihat ustadz dalam menyampaikan dakwahnya.

4.5 Struktur Organisasi

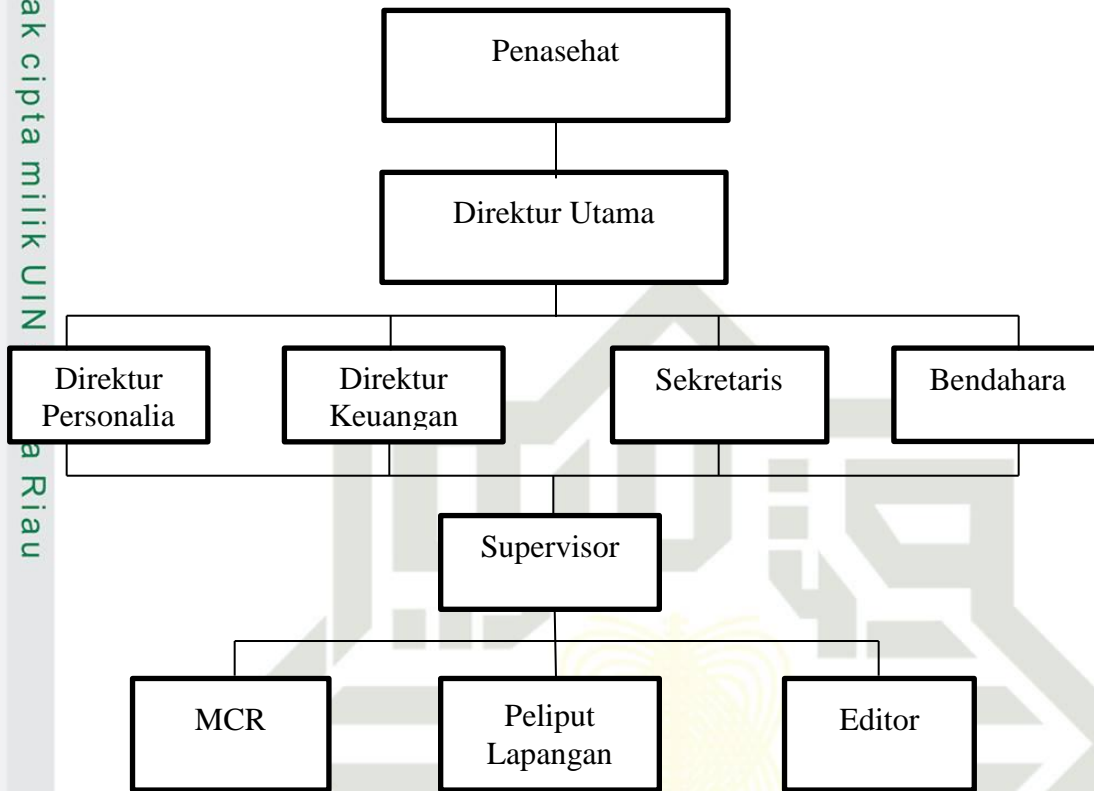
Pada struktur organisasi, selain dari divisi kerja yang telah disebutkan, terdapat jabatan – jabatan fungsional dalam mendukung kelancaran aktifitas hingga proses administrasi kedepannya, beberapa diantaranya sebagai berikut

- | | |
|------------------------|-------------------------------|
| 1. Penasehat | : Ustadz Maududi Abdullah, Lc |
| 2. Direktur Utama | : Edhy Zahar Koto, S.H |
| 3. Direktur Keuangan | : Wira Gustria, S.E |
| 4. Direktur Personalia | : Azies Sarkuri, S.E |
| 5. Bendahara | : Mihariandy, S.E |
| 6. Sekretaris | : Engkoy Darmawan, S.T |
| 7. Supervisor | : Ade Akraman, S.I.Kom |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRUKTUR ORGANISASI DI ASHIIL TV



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Logo Ashiil TV



Gambar 4.2 Logo Ashiil TV

Ashiil TV merupakan televisi media dakwah yang menyiarkan tayangan – tayangan yang sesuai dengan syiar dan ajaran agama yang terdapat dalam Al – Qur’an, maupun hadist dan sunnah Rasulullah SAW. Sesuai dengan tagline Ashiil TV, yaitu menyiarkan Kitabullah dan memasyarakatkan sunnah Rasulullah SAW.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman dari seluruh maksud dan tujuan penulisan yang telah dilaksanakan oleh peneliti dan ditulis pada lembaran – lembaran sebelumnya. Maka, dapat disimpulkan beberapa poin dari hasil penelitian tentang Kompetensi Pengarah Produksi Ashiil TV Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Tahsin Al – Qur’an :

1. Kompetensi seseorang dalam melaksanakan pekerjaan dibidangnya merupakan faktor penting dalam perkembangan dan meningkatkan kualitas dirinya dalam pekerjaan tersebut. Kompetensi tercipta berdasarkan pengalaman dan kejadian yang telah banyak dilalui.
2. Kompetensi terbagi dalam tiga indikator yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Ketiga hal tersebut apabila dapat dipenuhi dengan baik maka akan menciptakan kompetensi yang menumbuhkan kinerja yang maksimal.
3. Pengetahuan diukur dari pendidikan, pengalaman, dan minat. Pengarah produksi memang berasal dari jurusan manajemen komunikasi, tetapi dirinya memiliki pengalaman yang banyak di dunia pertelevisian. Azrul Akmal pernah bekerja di salah satu televisi nasional sebagai kameramen, dan kini telah bekerja di Ashiil TV sebagai pengarah produksi selama dua tahun. Dirinya juga memiliki keinginan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang tata cara membaca Al –Qur’an yang baik dan benar sesuai tuntunan Rasulullah, melalui Program Siaran Tahsin Al – Qur’an.
4. Keterampilan yang dimiliki oleh pengarah produksi sudah memadai. Dirinya memiliki kecakapan dimana selalu berusaha maksimal dalam mengerjakan sesuatu. Dirinya juga memiliki kemampuan intelektual dalam menyelesaikan kendala yang pernah dihadapi selama ini. Lalu,

pengarah produksi juga memiliki kemampuan fisik yang mumpuni, dimana ia selaku pengarah produksi tidak hanya mengawasi, tetapi juga ikut turun ke lapangan/studio dalam proses produksinya. Pengarah produksi juga telah lama berada di Ashiil TV selama dua tahun, dan tentu memiliki arah dan tujuan seperti apa yang ingin dilakukan.

5. Sikap yang dimiliki pengarah produksi juga terbuka untuk menerima segala masukan dan saran dari kru maupun masyarakat. Membuka forum diskusi untuk perkembangan kualitas program, dan tanggung jawab yang diemban telah baik dilaksanakan.

6.2 Saran

Melalui saran ini, peneliti memberikan masukan – masukan kedepannya untuk pengarah produksi Ashiil TV dan juga untuk pengembangan kualitas program siaran tahsin Al – Qur'an.

1. Pengarah produksi agar senantiasa terus berinovasi terhadap keberlangsungan program siaran tahsin Al –Qur'an kedepannya. Bisa dengan penggunaan lebih dari satu kamera untuk variasi gambar, adanya pembawa acara sebagai moderator untuk mendampingi ustadz dalam program tahsin, tentunya hal tersebut dapat terlaksana dengan koordinasi dari pengarah produksi maupun kru Ashiil TV lainnya.
2. Ashiil TV senantiasa terus berkembang dengan memperbarui peralatan dan akomodasi sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi. Lalu juga membuka event – event yang dapat membranding Ashiil TV sendiri sebagai televisi umat yang mensyiarkan kitabullah dan memasyarakatkan sunnatullah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Arizal, Mantja Dalam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006
- Aziza, Fauzana. *Kompetensi Video Editor LPP TVRI Riau-Kepri Dalam Meningkatkan Kualitas Program Pesona Indonesia*. Skripsi UIN SUSKA Riau. 2019
- Azmi, Nurul & Serang, Serlin. *Pengaruh Motivasi, Kompetensi, dan Lingkungan Kerja Terhadap Pegawai*. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vol. 2, no. 2, Apr. 2019.
- Beddy, Dinna *Kompetensi Produser Program Rona Melayu Di TVRI Riau Kepri Dalam Meningkatkan Program Unggulan*. Skripsi UIN SUSKA Riau. 2020
- Cahyaningrum, Qoute N. *Keberadaan Televisi Lokal di Era Digitalisasi*. *Observasi*, vol. 11, no. 1, 2013.
- Daudin, Ahmad, Nurkholis Imam Ikhsan & Wahyudin Ismail. *Tahsin Al-Qur'an Untuk Dewasa Dalam Perspektif Islam*. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, Vol. 14, No. 1, Mei 2020
- Khoiriah, Indah Binti. *Peran Pengarah Acara Dalam Meningkatkan Kualitas Acara Goes To School Di Pro 2 RRI*. Skripsi UIN SUSKA Riau. 2020
- Labola, Yostan A. *Konsep Pengembangan Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi, Bakat dan Ketahanan dalam Organisasi*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 7, No. 1, 2019
- Laguna, Yovana Desira. *Kompetensi Penyiar pada Program Global Saranghae di Global FM Surabaya*. *Jurnal E-Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya*, Vol 6. No. 1 Tahun 2018
- Lana, Chendi, Herta Emianti, dan M. Ali. *Pengaruh Terpaan Tayangan Religi di Televisi Terhadap Sikap dan Perilaku Taqwa Pemirsa*. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol. 2 No. 1 Tahun 2017
- Mabruri, Anton. *Manajemen Produksi Program Acara Televisi Format Acara Drama*. Jakarta: PT. Grasindo. 2013
- Mabruri, Anton. *Panduan Produksi Acara TV Drama*. Jakarta : Gramedia Widia Sarana. 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Maulana, Arif. *Proses Produksi Program Siaran Tahsin di Ashiil TV*. Skripsi UIN SUSKA Riau. 2020
- Moelong, Lexy. J. *Prosedur Penelitian*. Bandung: PT Rineka Cipta. 2004
- Moelong, Lexy. J. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005
- Morissan, MA. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi Edisi Revisi*. Jakarta: Prenada Media. 2018
- Mulyana, Deddy M.A. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2000
- Nugraha, Erfan Martha. *Proses Produksi Acara Live Program Pendidikan Di LPP TVRI Pusat*. Skripsi Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta. 2010
- Perwadi, Redatin. *Pengaruh Penggunaan Media Televisi Terhadap Penyimpangan Nilai Dan Perilaku Remaja (Kekerasan, Seks, Dan Konsumtif) Di Kota Yogyakarta*. Jurnal Sosiohumaniora, Vol. 7, No. 1, Maret 2005
- Puspita, Ria. *Pengaruh pengetahuan kerja, kemampuan kerja dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan PT. Muslimat Nusantara Utama Kabupaten Malang*. Journal Unikama, Management and Business Review, 2(1) 2018
- Rakhmat, Jalaluddin. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2000
- Setiyarti, Tettie, Ni Putu Tirtayasih, & Ida Bagus Radendra Suastama. *Analisis Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan Dan Kemampuan Terhadap Kinerja Hotel Panorama Ubud*. Juima Vol. 10 No. 1, Maret 2020
- Samantrie, Hermana. *“Kompetensi” sebagai Landasan Konseptual Kebijakan Kurikulum Sekolah di Indonesia*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, vol. 16, no. 6, 2010.
- Sabagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



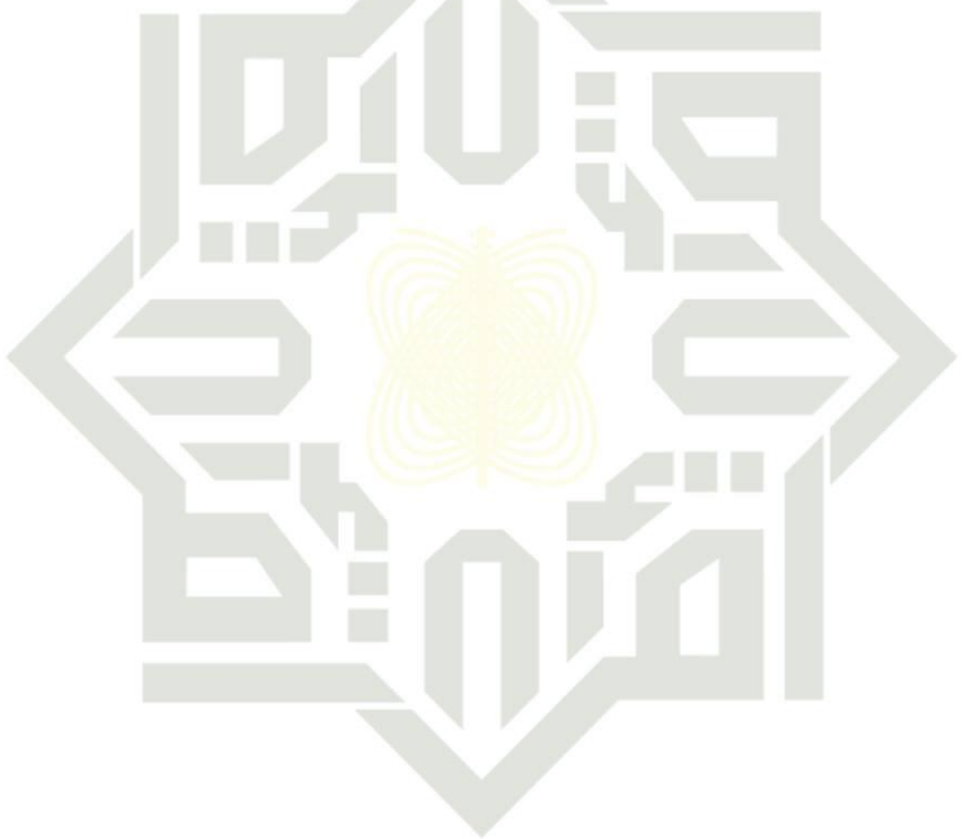
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Surbakti, Dahlan. *Peran dan Fungsi Pers Menurut Undang-Undang Pers Tahun 1999 Serta Perkembangannya*. Jurnal Hukum PRIORIS, Vol. 5, No. 1, Tahun 2015
- Wahyono, Hari. *Makna dan Fungsi Teori dalam Proses Berpikir Ilmiah dan dalam Proses Penelitian Bahas*. Jurnal Penelitian Inovasi, vol. 23, no. 1, Mar. 2005
- Walujo, Djoko Adi. Dkk. *Pengendalian Kualitas* Surabaya: Scorpindo Media Pustaka. 2020
- Wulandari, Yuni dan Ade Wahyudin. *Strategi Peningkatan Kompetensi Pengarah Acara TVRI Jawa Barat Sesuai SKKNI*. Jurnal Rekam Sekolah Tinggi Multi Media Yogyakarta, Vol. 16 No. 1, April 2020



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1 & 2 : Wawancara bersama Azrul Akmal Selaku Pengarah Produksi. (Juli 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 : Wawancara bersama Dwiky Suryaner Selaku Master Control Room. (Agustus 2021)



Gambar 4 : Persiapan alat sebelum produksi program Tahsin Al-Qur'an (Juli 2021)



Gambar 5 : Setting Latar Tempat dan Panggung (Juli 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 6 : Setting Latar Tempat dan Panggung Kedua (Juli 2021)



Gambar 7 : Setting Kamera untuk program Tahisn (Juli 2021)



Gambar 8 : Persiapan Master Control Room (Juli 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

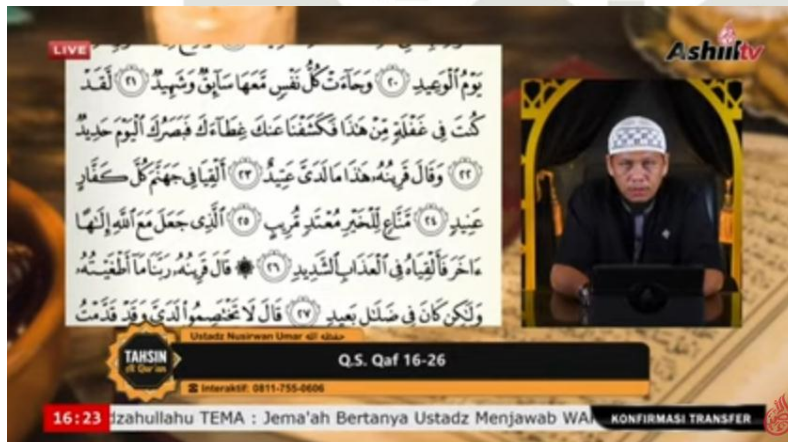
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9 : Proses produksi Program Tahsin (Agustus 2021)



Gambar 10 : Ruang Kru (Agustus 2021)



Gambar 11 : Tayangan Program Tahsin (September 2021)



Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Informan Kunci

A. Pengetahuan

1. Apa saja pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang pengarah produksi?
2. Pengalaman seperti apa yang didapatkan sebagai pengarah produksi dalam program siaran tahsin Al-Qur'an?
3. Apa tujuan dari berjalannya program siaran tahsin Al-Qur'an?
4. Bagaimana upaya dari ashiil TV sendiri, khususnya pengarah produksi, dalam meningkatkan kualitas program siaran tahsin Al-Qur'an?
5. Sebagai pengarah produksi, hal apa saja yang ingin dicapai dalam mengarahkan program siaran tahsin Al-Qur'an?
6. Apakah pengarah produksi dapat mampu mengarahkan proses produksi program siaran tahsin Al-Qur'an dengan baik?
7. Apakah ada pendidikan khusus yang didapat sebelumnya yang berkaitan dengan dunia penyiaran?
8. Adakah referensi program tayangan dari televisi lainnya sebagai acuan pengarah produksi dalam menjalankan program siaran tahsin Al-Qur'an ini?
9. Apakah pengarah produksi sebelumnya juga pernah seperti melakukan kunjungan ke televisi dakwah lainnya untuk mempelajari hal – hal penting yang dapat diaplikasikan dalam tayangan program tahsin al-qur'an maupun program lainnya?
10. Bagaimana tanggapan pengarah produksi terhadap literasi masyarakat dalam mempelajari dan membaca Al-Qur'an ?

B. Keterampilan

1. Bagaimana upaya pengarah produksi dalam mengarahkan jalannya proses produksi program siaran tahsin Al-Qur'an ?
2. Apa saja keterampilan khusus dari pengarah produksi dalam proses produksi program siaran tersebut?
3. Apa saja kendala – kendala yang dihadapi pengarah produksi baik dalam pra-produksi, produksi maupun pasca produksi?
4. Bagaimana upaya pengarah produksi dalam menyelesaikan masalah yang terjadi dalam produksi program tahsin Al-Qur'an?
5. Apa target yang ditentukan oleh pengarah produksi untuk program siaran tahsin Al-Qur'an ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Apakah penayangan program tahsin Al-Qur'an tersebut telah memenuhi target pemirsa yang mempelajari tahsin Al-Qur'an?
7. Bagaimana strategi dari pengarah produksi agar program tahsin Al-Qur'an dapat diminati pemirsa sebagai media pembelajaran Al-Qur'an?
8. Bagaimana upaya pengarah produksi agar pelaksanaan proses produksi program tahsin Al-Qur'an dapat berjalan efektif ?
9. Apakah pengarah produksi juga membantu dalam persiapan alat semisal mempersiapkan kamera, live streaming, setting latar tempat atau sebagainya?
10. Apakah seorang pengarah produksi juga harus bisa mengaplikasikan alat-alat tertentu semisal ada halangan dari kru lainnya untuk bertugas, sebagai gantinya pengarah produksi akhirnya turun menjadi camera personnya atau menjadi operator live streamingnya dan lain -lainnya?

C. Sikap

1. Apa saja tanggung jawab seorang pengarah produksi dalam proses produksi program siaran tahsin Al-Qur'an?
2. Sebagai pengarah produksi, apakah kinerja kru lainnya dalam produksi program telah berjalan dengan baik?
3. Apakah pernah terjadi perbedaan pendapat antara pengarah produksi dengan kru ahli TV atau antara diantara sesama kru ahli Tv lainnya dalam proses produksi atau evaluasi program didalam rapat?
4. Bagaimana upaya pengarah produksi dalam menyelesaikan persoalan internal maupun eksternal dalam proses produksi ?
5. Bagaimana tanggapan pengarah produksi dalam menerima saran dan masukan yang ada untuk peningkatan kualitas program siaran tahsin Al-Qur'an?
6. Bagaimana upaya pengarah produksi dalam memberikan kredit terhadap kerja para kru dalam produksi program tahsin Al-Qur'an?
7. Bagaimana pengarah produksi menyikapi berbagai perkembangan dalam dunia penyiaran terhadap kelangsungan program tahsin Al-Qur'an?
8. Bagaimana cara pengarah produksi dalam membentuk chemistry antar kru dalam sebuah tim produksi?
9. Bagaimana respon dari masyarakat terhadap program siaran tahsin Al-Qur'an ?
10. Apa harapan pengarah produksi kedepannya untuk program tahsin Al-Qur'an dan juga para kru yang terlibat didalamnya?



Informan Pendukung

A. Pengetahuan

1. Apa tujuan dari berjalannya program-program di Ashiil TV?
2. Bagaimana upaya dari divisi . . . , dalam meningkatkan kualitasnya?
3. Apa saja alat yang digunakan dalam mendukung kegiatan streaming ?
4. Apakah pengarah produksi dapat mampu mengarahkan proses produksi program siaran tahsin Al Qur'an dengan baik?
5. Apakah pengetahuan dasar yang harus dimiliki sebagai ?
6. Adakah refrensi program tayangan dari televisi lainnya sebagai acuan tim dalam menjalankan program ini?

B. Kemampuan

1. bagaimana proses berlangsungnya kegiatan produksi program tersebut ?
2. apa saja persiapan yang dilakukan ?
3. Apa saja kendala yang dihadapi tim produksi ?
4. Bagaimana penyelesaian kendala yang dihadapi ?
5. Apa saja target yang ditentukan tim produksi dalam keberlangsungan program di Ashiil TV?
6. Adakah strategi tim produksi agar program-program di Ashiil TV berjalan efektif

C. Sikap

1. Apa saja tanggung jawab terhadap pekerjaan dalam divisi ini?
2. Bagaimana Sebagai kru dalam tim produksi menanggapi kinerja dari pengarah produksi program siaran tahsin Al-Qur'an?
3. Apakah pernah terjadi perbedaan pendapat diantara kru tim produksi dalam persoalan produksi program siaran tahsin Al-Qur'an?
4. Adakah saran kedepannya untuk pengarah produksi untuk keberlangsungan program siaran tahsin Al-Qur'an?
5. Apa Harapan kedepannya untuk program Ashiil TV kedepannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : B-3425/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2021 Pekanbaru, 28 Juni 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: NABIL MAKARIM FIRDAUS
N I M	: 11740314323
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Kompetensi Pengarah Produksi Ashiil TV dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Tahsin Al-qur'an."

Adapun sumber data penelitian adalah :
Ashiil TV Pekanbaru

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Bekas,



Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/42136
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2021 Tanggal 28 Juni 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

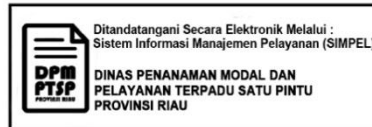
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : NABIL MAKARIM FIRDAUS |
| 2. NIM / KTP | : 11740314323 |
| 3. Program Studi | : ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : KOMPETENSI PENGARAH PRODUKSI ASHIL TV DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROGRAM SIARAN TAHSIN AL-QUR'AN |
| 7. Lokasi Penelitian | : ASHIL TV PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 29 Juni 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Riwayat Hidup Penulis



Nabil Makarim Firdaus, biasa dipanggil Nabil atau Bil oleh kawan-kawan, atau bang Bil, bung Biel serta bang Nab oleh adik-adik Suska TV. Pria kelahiran Pekanbaru, 31 Juli 1998 ini, merupakan anak pertama dari dua bersaudara, oleh sepasang suami-istri Freddy Firdaus dan Hartati Ketri. Dirinya menempuh pendidikan pertama di TK Fastabiqul Khairat Pekanbaru pada tahun 2003. Namun karena suatu hal, ia baru menapaki jenjang sekolah dasar pada tahun 2005 di SD Muhammadiyah 02 Pekanbaru. Lulus di tahun 2011, Nabil melanjutkan pendidikannya di MTsN Andalan Pekanbaru hingga tamat di tahun 2014. Melanjutkan pendidikan menengah atas, Nabil bersekolah di SMA Seirama YLPI Pekanbaru hingga pada tahun 2017, dirinya dinyatakan lulus dan kemudian berencana melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Pada tahun 2017, Nabil diterima sebagai mahasiswa prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, melalui jalur ujian mandiri. Ia berada di kelas E, dan pada tahun 2018, memilih konsentrasi Broadcasting sebagai minat dan bakatnya. Tergabung di kelas Broadcasting A, Nabil yang awalnya hanya merupakan mahasiswa kupu-kupu (Kuliah Pulang-Kuliah Pulang), mendapat ilham untuk ikut dalam kegiatan salah satu tv komunitas kampus, yaitu Suska TV. Pada Maret 2019, ia diterima sebagai kru magang divisi Editor, dan Juni 2019 dinyatakan lulus sebagai kru aktif Suska TV. Selama dua tahun lebih dirinya aktif dalam divisi Editor. Selain itu, ia pernah menjabat sebagai HRD, dan kini memegang amanah sebagai Koordinator Editor. Pada Desember 2021 nanti, dirinya akan melepas perannya sebagai kru aktif Suska TV.

Memasuki pertengahan tahun 2020, Nabil melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Plus (KKN DR Plus) di Kecamatan Limapuluh, kelurahan Tanjung RHU Pekanbaru. Lalu, pada September 2020, Nabil melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Rumah Sehat Daud. Setelah KKN dan PKL, Nabil melaksanakan penelitian di Ashiil TV dengan judul Skripsi “Kompetensi Pengarah Produksi Ashiil TV Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran Tahsin Al-Qur’an”, dan pada 26 November 2021, dirinya dinyatakan LULUS dalam Sidang Munaqasyah dan berhak menyandang gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.